

ST2023
SENSUS PERTANIAN



2022

KABUPATEN BUOL DALAM ANGKA *BUOL REGENCY IN FIGURES*



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUOL
BPS-Statistics of Buol Regency



2022

KABUPATEN BUOL
DALAM ANGKA
BUOL REGENCY IN FIGURES

Kabupaten Buol Dalam Angka

Buol Regency in Figures

2022

ISSN : 9772549954007

No. Publikasi/Publication Number : 72070.2202

Katalog/Catalog : 1102001.7207

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 278 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol

BPS-Statistics of Buol Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pemandangan Kabupaten Buol

Buol Regency's Landscape

Diterbitkan Oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Buol/BPS-Statistics of Buol Regency

Dicetak oleh/Printed by:

UD. RIO PALU

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Purwaningsih, S.ST., S.E., M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Purwaningsih, S.ST., S.E., M.Si

Penyunting/Editors

Viky Eka Indrajaya, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Siti Setianingsih, SST

Ni Luh Laksmi Devi, S.Tr.Stat

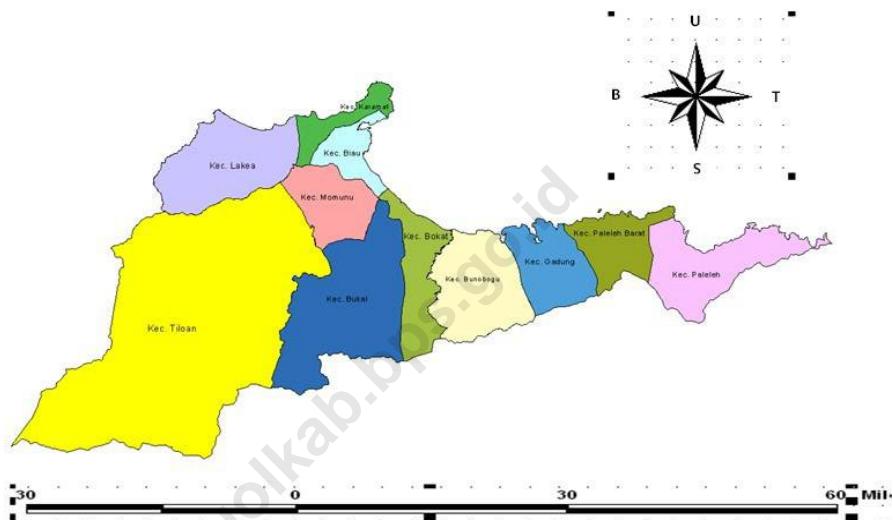
Penata Letak/Layout Designers

Siti Setianingsih, SST

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/BPS-*Statistics Indonesia*
5. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
6. DPRD Kabupaten Buol/*Local Representative of Buol Regency*
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buol/*Employment Regional Agency of Buol Regency*
8. Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency*
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol/*Workers and Transmigration Service of Buol Regency*
10. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*
11. Kepolisian Resort Buol/*Resort Police of Buol Regency*
12. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/*Agriculture and Food Security Department of Buol Regency*
13. PLN Ranting Buol/*State Electricity of Buol Regency*
14. PDAM Kabupaten Buol/*Regional Water Company of Buol Regency*
15. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/*Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency*
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*
17. Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/*Post and Clearing Office of Buol Regency*
18. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/*Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency*
19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buol/*Investment and Integrated One-Stop Service of Buol Regency*

Peta Wilayah Kabupaten Buol
Map of Buol Regency



KEPALA BPS KABUPATEN BUOL
CHIEF STATISTICIAN OF BUOL REGENCY



Purwaningsih, S.ST., S.E., M.Si.



Kata Pengantar

Kabupaten Buol Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buol. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buol.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Buol, Februari 2022
Kepala BPS Kabupaten Buol

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Purwaningsih".

Purwaningsih, S.ST., S.E., M.Si.



Preface

Buol Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS-Statistics of Buol Regency. We are aware that this publication is not perfect yet and has not filled the user's expectation, especially for the planners, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Buol, February 2022
Chief Statistician of Buol Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Purwaningsih".

Purwaningsih, S.ST., S.E., M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	129
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	175
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	185
8. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	197
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative, and prices</i>	215
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	227
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	237
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	249
13. Perbandingan Antarkabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i>	269

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	9
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	9
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buol Regency, 2021</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	11
<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buol Regency, 2021</i>	11
1.2 IKLIM	12
<i>CLIMATE</i>	12
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos, 2021	12
<i>Observation of Climate Elements By Month at Lalos Station, 2021</i>	12
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	23
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	23
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2021	23
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Buol Regency, 2017–2021</i>	23
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA.....	24
<i>HUMAN RESOURCES</i>	24
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2020 dan Desember 2021	24
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buol Regency, December 2020 and December 2021</i>	24
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2020 dan Desember 2021 ...	26

	Halaman Page
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Buol Regency, December 2020 and December 2021	26
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2020 dan Desember 2021 ..	28
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buol Regency, December 2020 and December 2021</i>	<i>28</i>
2.3 DPRD KABUPATEN BUOL.....	30
LOCAL REPRESENTATIVE OF BUOL REGENCY.....	30
Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021.....	30
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2021</i>	<i>30</i>
2.3.2 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2017-2021.....	31
<i>Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2017-2021</i>	<i>31</i>
2.4 KEUANGAN DAERAH.....	32
LOCAL FINANCE.....	32
Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021	32
<i>Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	<i>32</i>
Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021	34
<i>Actual Expenditures of Government of Buol Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021</i>	<i>34</i>
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	35
3.1 PENDUDUK.....	45
POPULATION.....	45
Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021	45
<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Buol</i>	

	Halaman <i>Page</i>
<i>Regency, 2020 and 2021</i>	<i>45</i>
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021	48
<i>Population by Age Group and Sex in Buol Regency, 2021</i>	<i>48</i>
3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	49
<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2021</i>	<i>49</i>
3.2 KETENAGAKERJAAN	50
EMPLOYEMENT	50
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021	50
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2021</i>	<i>50</i>
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buol, 2021	51
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buol Regency, 2021</i>	<i>51</i>
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021	53
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Buol</i>	<i>53</i>
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021	54
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buol</i>	<i>54</i>
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021	55
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Buol Regency, 2021</i>	<i>55</i>
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama	

	Halaman Page
Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Buol Regency, 2021</i>	56 56
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021..... <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buol Regency, 2021.....</i>	57 57
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Buol Regency, 2021</i>	58 58
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	59
4.1 PENDIDIKAN	71
<i>EDUCATION</i>	71
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022, <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	71 71
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022, <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	74 74
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022, <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The</i>	75

	Halaman Page	
	<i>Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	75
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022	78
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	78
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022.....	81
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	81
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022	84
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022	87
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	87
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022.....	90
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	90
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022	93

	Halaman Page
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	93
4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buol, 2019–2021	96
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Buol Regency, 2019–2021</i>	96
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021	101
<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Buol Regency, 2020 and 2021</i>	101
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021.....	102
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Buol Regency, 2020 and 2021.....</i>	102
4.2 KESEHATAN	103
HEALTH.....	103
4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kota, 2019–2021	103
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Buol Regency, 2019–2021</i>	103
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	109
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Buol Regency, 2021.....</i>	109
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021	111
<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Buol Regency, 2020 and 2021..</i>	111
4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buol 2021	114
<i>Number of Cases of the Most Dieses in Buol Regency, 2021.....</i>	114
4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buol, 2017-2021	115

	Halaman Page	
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buol Regency, 2017-2021.....</i>	115
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buol, 2017-2021.....	116
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buol Regency, 2017-2021</i>	116
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021.....	117
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmited Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buol Regency, 2021</i>	117
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021.....	118
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buol Regency, 2021.....</i>	118
4.3	AGAMA	120
	RELIGION	120
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	120
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Buol Regency, 2021</i>	120
4.4	KRIMINAL	121
	CRIME	121
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Buol, 2021	121
	<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buol Regency, 2021</i>	121
4.4.2	Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2019-2021.....	122
	<i>Precentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police Office in Buol Regency, 2019-2021.....</i>	122

	Halaman <i>Page</i>
4.5 KEMISKINAN	123
<i>POVERTY.....</i>	123
4.5.1 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2016-2021..... <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Buol Regency, 2016-2021</i>	123
4.5.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buol, 2014–2021..... <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buol Regency, 2014–2021</i>	124
4.6 SOSIAL LAINNYA	125
<i>OTHER SOCIAL AFFAIRS.....</i>	125
4.6.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019– 2021, <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Buol Regency, 2019– 2021</i>	125
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	129
5.1 HORTIKULTURA	139
<i>HORTICULTURE.....</i>	139
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2020 dan 2021, <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (ha), 2020 and 2021</i>	139
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2020 dan 2021, <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2020 and 2021.....</i>	143
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2018-2021, <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buol Regency (ha), 2018-2021</i>	147

	Halaman Page
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol, 2018-2021 (kuintal)..... <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buol Regency, 2018-2021 (quintal)</i>	148 148
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m^2), 2020 dan 2021..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (m^2), 2020 and 2021.....</i>	149 149
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kg), 2020 dan 2021 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (kg), 2020 and 2021.....</i>	151 151
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m^2), 2018-2021 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buol Regency (m^2), 2018-2021.....	153 153
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kg), 2018-2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buol Regency (kg), 2018-2021</i>	154 154
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m^2), 2020 dan 2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (m^2), 2020 and 2021</i>	155 155
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (tangkai), 2020 dan 2021 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (stalks), 2020 and 2021</i>	157 157
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m^2), 2018-2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buol Regency (m^2), 2018-2021</i>	159 159
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (tangkai), 2018-2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buol Regency</i>	160

	Halaman <i>Page</i>
(stalks), 2018-2021	160
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2020 dan 2021.....	161
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2020 and 2021</i>	<i>161</i>
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2018-2021	164
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2018-2021</i>	<i>164</i>
5.2 PERKEBUNAN.....	165
<i>ESTATE CROPS</i>	<i>165</i>
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2020 dan 2021	165
<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buol Regency (ha), 2020 dan 2021</i>	<i>165</i>
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ton), 2020 dan 2021	169
<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Buol Regency (ton), 2020 and 2021</i>	<i>169</i>
5.3 PETERNAKAN	173
<i>LIVESTOCK.....</i>	<i>173</i>
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2021	173
<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2021.....</i>	<i>173</i>
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2021	174
<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2021.....</i>	<i>174</i>
6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI / MINING AND ENERGY	175
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	181
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (</i>	

	Halaman <i>Page</i>
6.2	<i>Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Buol Regency, 2021.....</i> 181 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017-2021 182 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Buol Regency, 2017-2021</i> 182
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021 183 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Buol Regency, 2021</i> 183
7.	PARIWISATA / TOURISM 185
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021 193 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buol Regency, 2020 dan 2021</i> 193
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018-2021 194 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Buol Regency, 2018-2021</i> 194
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buol, 2016–2021 195 <i>Number of International and Domestic Victors in Buol Regency, 2016– 2021</i> 195
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMUNICATION 197
8.1	TRANSPORTASI..... 209 TRANSPORTATION 209
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2019–2021 209 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2019–2021</i> 209
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buol (km), 2019–2021 210 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Buol Regency (km), 2019– 2021</i> 210
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2019–

	Halaman Page
2021	211
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2019–2021.....</i>	<i>211</i>
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2021	212
<i>Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2021.....</i>	<i>212</i>
8.2 KOMUNIKASI.....	213
<i>COMMUNICATION.....</i>	<i>213</i>
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018–2021	213
<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Buol Regency, 2018–2021</i>	<i>213</i>
8.2.2 Banyaknya Surat, Pos Paket, dan Wesel Menurut Arus Lalu Lintasnya di Kabupaten Buol, 2021	214
<i>Number of Letter, Parcel, and Wesel by the Traffic in Buol Regency, 2021</i>	<i>214</i>
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	215
PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA.....	221
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	221
9.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2021	221
<i>Retail Prices of Selected Commodities by Month of Buol Regency, 2021</i>	<i>221</i>
9.2 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2021	224
<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2017–2021</i>	<i>224</i>
9.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	225
<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Buol Regency, 2021</i>	<i>225</i>
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	227
PENGELUARAN PENDUDUK	233
<i>POPULATION EXPENDITURE</i>	<i>233</i>

	Halaman <i>Page</i>
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021..... <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Buol Regency, 2020 and 2021</i>	233 233
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buol Regency, 2020 and 2021</i>	234 234
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Buol Regency, 2020 and 2021</i>	235 235
11. PERDAGANGAN/TRADE	237
PERDAGANGAN	245
TRADE	245
11.1 Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buol, 2017-2021..... <i>Number of Establishment by type of Bussiness Entity in Buol Regency, 2017–2021</i>	245 245
11.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Buol Regency, 2021</i>	246 246
11.3 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2017–2021 .. <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2017–2021</i>	247 247
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	249
SISTEM NERAGA NASIONAL	259
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	259
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2017-2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buol Regency (billion rupiahs), 2017-2021</i>	259 259
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2017-	

	Halaman <i>Page</i>
2021	261
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buol Regency (billion rupiahs), 2017-2021.....</i>	<i>261</i>
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol, 2017-2021	261
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buol Regency, 2017-2021</i>	<i>263</i>
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (persen), 2017-2021	263
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buol Regency (percent), 2018-2021</i>	<i>265</i>
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2017–2021	267
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	<i>267</i>
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2017–2021	268
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	<i>268</i>
13. PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA /REGENCY/ MUNICIPLACITY COMPARISON	269
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	275
REGENCY/MUNICIPLACITY COMPARISON	275
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2017–2021	275
<i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2017–2021</i>	<i>275</i>
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2017–2021	276
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province</i>	<i>276</i>

	Halaman Page
13.3	(percent), 2017–2021..... 276
	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2017–2021..... 277
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2017–2021..... 277</i>
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017–2021 278
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2017–2021</i> 278

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	7
	<i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buol Regency, 2021</i>	<i>7</i>
1.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2021	8
	<i>Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2021.....</i>	<i>8</i>
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buol, Desember 2021	21
	<i>Percentage of Civil Servants by Educational Level in Buol Regency, December 2021.....</i>	<i>21</i>
2.2	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Buol, 2021	22
	<i>Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Buol Regency, 2021</i>	<i>22</i>
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021	43
	<i>Population by Sex and Subdistrict in Buol Regency, 2021</i>	<i>43</i>
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Buol, 2021	44
	<i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Buol Regency, 2021</i>	<i>44</i>
4.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Buol, 2021	69
	<i>Number of Medical Personnel in Buol Regency, 2021</i>	<i>69</i>
4.2	Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Buol, 2021	70
	<i>Number of Places of Worship in Buol Regency, 2021.....</i>	<i>70</i>
5.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2021	137
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency</i>	

	Halaman Page
(head), 2021	137
5.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2021	138
<i>Poultry Population by Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2021 ..</i>	<i>138</i>
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2017-2021	179
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2017-2021.....</i>	<i>179</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2021	180
<i>Number of Water Customers by Subdistrict, 2021</i>	<i>180</i>
7.1 Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Buol, 2016–2021	191
<i>Number of Domestic Victors in Buol Regency, 2016–2021</i>	<i>191</i>
7.2 Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Buol, 2018-2021.....	192
<i>Number of Restaurants in Buol Regency, 2018-2021</i>	<i>192</i>
8.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2021	207
<i>Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2021.....</i>	<i>207</i>
8.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2021	208
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2021</i>	<i>208</i>
9.1 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol 2021	219
<i>Number of Cooperatives by Subdistrict i in Buol Regency, 2021.....</i>	<i>219</i>
9.2 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Buol, 2018–2021	220
<i>Number of Active Cooperative in Buol Regency, 2018–2021.....</i>	<i>220</i>
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021	231
<i>Monthly Average Expenditure per Capita for Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2020 and 2021</i>	<i>231</i>
10.2 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol, 2021.....	232
<i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Buol Regency, 2021.....</i>	<i>232</i>
11.1 Persentase Pedagang Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2021 ...	243

	Halaman <i>Page</i>
11.1	<i>Percentage of Merchants by Kind in Buol Regency, 2021</i> 243 Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2021
12.1	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2021 ..</i> 244 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021
13.1	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018-2021,.....</i> 257 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2021
13.2	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2021</i> 273 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2021</i> 274

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

Curah Hujan di tahun 2021
Precipitation in 2021
(mm)



Mei / May
27,6

Rata-rata Tertinggi
Highest Average

Sept / Sept
26,2

Rata-rata Terendah
Lowest Average

Kecepatan Angin di tahun 2021
Wind Velocity in 2021
(m/s)



Ags / Aug
88,9

Rata-rata Tertinggi
Highest Average

Des / Des
82,2

Rata-rata Terendah
Lowest Average

Rata-rata Tertinggi
Highest Average

Rata-rata Terendah
Lowest Average

Nov / Nov

413,9

April / April
70,3

Suhu di tahun 2021
Temperature in 2021
(Celcius)



Rata-rata Tertinggi
Highest Average

Jan / Jan
3,5

Rata-rata Terendah
Lowest Average

Ags / Aug
2,6



Kelembaban di tahun 2021
Humidity in 2021
(%)

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Buol terletak pada posisi 120° - $122^{\circ}09'$ Bujur Timur dan $0,35^{\circ}$ - $1,20^{\circ}$ Lintang Utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Buol memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi, Selatan - Provinsi Gorontalo, Barat - Kabupaten Toli-Toli, Timur - Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Kabupaten Buol terdiri dari 115 desa/kelurahan yang tersebar di 11 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Lakea: Desa Tuinan, Lakea II, Lakea 1, Lakuan Buol, Bukaan, Ilambe, dan Ngune.
 - Kecamatan Biau: Kelurahan Bugis, Kulango, Buol, Kali, Leok II, Leok 1, dan Kumaligon.
 - Kecamatan Karamat: Desa Lamakan, Busak II, Busak I, Monano, Baruga, Mendaan, dan Mokupo.
 - Kecamatan Momunu: Desa Momunu, Taluan, Pinamula, Pujimulyo, Potugu, Tongon, Panimbul, Pomayagon, Guamonial, Lamadong 2, Lamadong 1, Pajeko, Suraya, Wakat, Mangubi, dan Pinamula Baru.
 - Kecamatan Tiloan: Desa Jatimulyo, Panilan, Jaya,

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Buol Regency is located between $0,35^{\circ}$ and $1,20^{\circ}$ North latitude and 120° and $122,09^{\circ}$ East longitude.
2. In terms of geographic position, Buol Regency has boundaries as follows: North - Sulawesi Sea; South – Gorontalo Province and Buol Regency; West – Tolitoli Regency; East – Gorontalo Utara Regency.
3. Buol Regency has 115 villages spreading over eleven subdistrict. These include:
 - Lakea Subdistrict: Tuinan, Lakea II, Lakea 1, Lakuan Buol, Bukaan, Ilambe, and Ngune.
 - Biau Subdistrict: Bugis, Kulango, Buol, Kali, Leok II, Leok 1, and Kumaligon.
 - Karamat Subdistrict: Lamakan, Busak II, Busak I, Monano, Baruga, Mendaan, and Mokupo.
 - Momunu Subdistrict: Momunu, Taluan, Pinamula, Pujimulyo, Potugu, Tongon, Panimbul, Pomayagon, Guamonial, Lamadong 2, Lamadong 1, Pajeko, Suraya, Wakat, Mangubi, and Pinamula Baru.
 - Tiloan Subdistrict: Jatimulyo, Panilan, Jaya, Kokobuka, Airterang, Boilan, Lomuli, Balau,

- Kokobuka, Airterang, Boilan, Lomuli, Balau, Maniala, dan Monggonit.
- Kecamatan Bokat: Desa Poongan, Tayadun, Bongo, Bokat IV, Doulan, Kodolagon, Bokat, Kantanan, Negeri Lama, Tikopo, Duwamayo, Butukan, Tang, Bukamog, dan Langudon.
- Kecamatan Bukal: Desa Unone, Winangun, Rantemaranu, Modo, Mopu, Potangoan, Diat, Biau, Bungkudu, Yugut, Mooyong, Binuang, Bukal, dan Mulat.
- Kecamatan Bunobogu: Desa Lonu, Bunobogu, Tamit, Konamukan, Ponipingan, Inalatan, Botugolu, Domag Mekar, Pokobo, dan Bunobogu Selatan.
- Kecamatan Gadung: Desa Diapatih, Bulagidun, Labuton, Lokodoka, Taat, Matinan, Lokodidi, Lripubogu, Nandu, Bulagidun Tanjung, dan Pandangan.
- Kecamatan Paleleh: Desa Lintidu, Paleleh, Tolau, Kuala Besar, Batu Rata, Talaki, Lilito, UPT Lilito/Pionoto, Mulangato, Umu, Dopalak, dan Dutuno.
- Kecamatan Paleleh Barat: Desa Bodi, Tayakan, Harmoni, Lunguto, Timbulon, Oyak, and Hulubalang.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa *Maniala, and Monggonit.*
- *Bokat Subdistrict: Poongan, Tayadun, Bongo, Bokat IV, Doulan, Kodolagon, Bokat, Kantanan, Negeri Lama, Tikopo, Duwamayo, Butukan, Tang, Bukamog, and Langudon.*
- *Bukal Subdistrict: Unone, Winangun, Rantemaranu, Modo, Mopu, Potangoan, Diat, Biau, Bungkudu, Yugut, Mooyong, Binuang, Bukal, and Mulat.*
- *Bunobogu Subdistrict: Lonu, Bunobogu, Tamit, Konamukan, Ponipingan, Inalatan, Botugolu, Domag Mekar, Pokobo, and Bunobogu Selatan.*
- *Gadung Subdistrict: Diapatih, Bulagidun, Labuton, Lokodoka, Taat, Matinan, Lokodidi, Lripubogu, Nandu, Bulagidun Tanjung, and Pandangan.*
- *Paleleh Subdistrict: Lintidu, Paleleh, Tolau, Kuala Besar, Batu Rata, Talaki, Lilito, UPT Lilito/ Pionoto, Mulangato, Umu, Dopalak, and Dutuno.*
- *Paleleh Barat Subdistrict: Bodi, Tayakan, Harmoni, Lunguto, Timbulon, Oyak, and Hulubalang.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential*

(Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh

(Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.
6. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
7. *Podes Coverage*

Podes enumeration is implemented as a census

wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2015, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2015 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

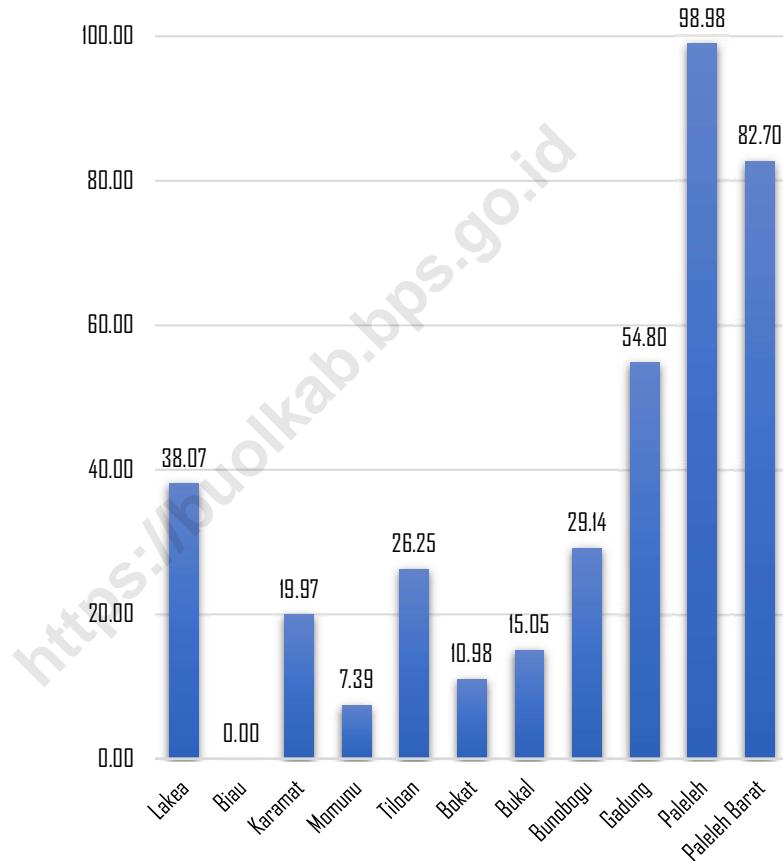
of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2015.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2015 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

Gambar 1.1
Figures

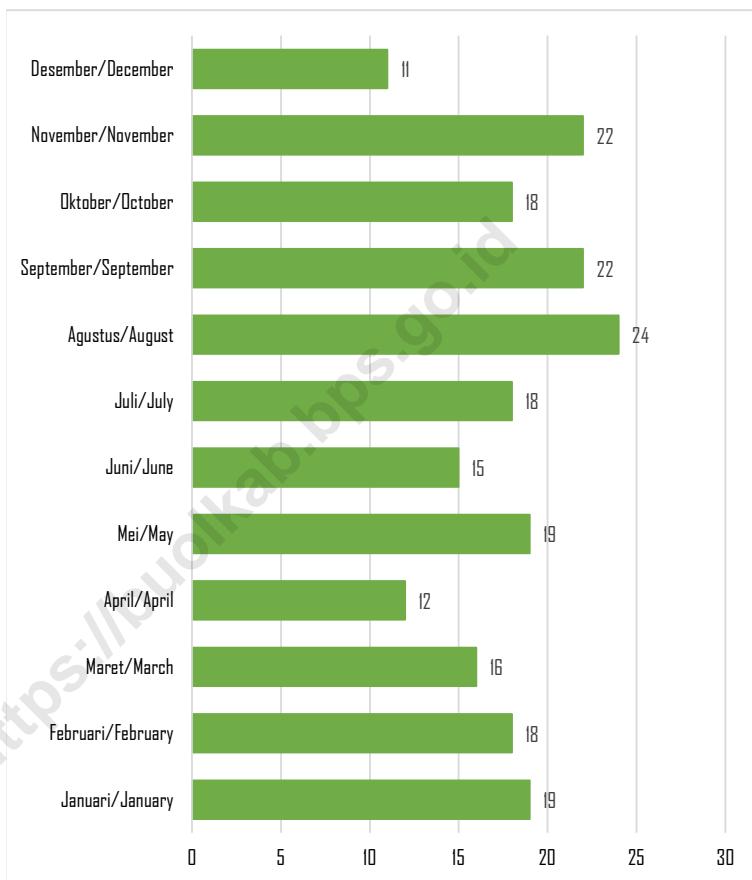
Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di
Kabupaten Buol, 2021
*Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buol
Regency, 2021*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2021
Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2021



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/Meteorological of Lalos, Tolitoli

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buol Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lakea	Desa Lakea II	208,55
Biau	Kelurahan Leok II	217,80
Karamat	Desa Busak I	153,10
Momunu	Desa Lamadong I	400,40
Tiloan	Desa Air Terang	1 437,70
Bokat	Desa Bokat	196,10
Bukal	Desa Unone	355,52
Bunobogu	Desa Bonobogu Selatan	327,15
Gadung	Desa Bulagidun	160,38
Paleleh	Desa Paleleh	386,19
Paleleh Barat	Desa Timbulon	200,68
Buol	Kecamatan Biau	4 043,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Lakea	5,16	-
Biau	5,39	-
Karamat	3,79	3
Momunu	9,90	-
Tiloan	35,56	-
Bokat	4,85	-
Bukal	8,79	-
Bunobogu	8,09	-
Gadung	3,97	-
Paleleh	9,55	8
Paleleh Barat	4,96	2
Buol	100,00	13

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2019*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

**Tabel
Table 1.1.2**

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buol Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Lakea	1 375	38,07
Biau	525	0,00
Karamat	475	19,97
Momunu	875	7,39
Tiloan	2 000	26,25
Bokat	775	10,98
Bukal	800	15,05
Bunobogu	1 300	29,14
Gadung	1 900	54,80
Paleleh	1 550	98,98
Paleleh Barat	1 300	82,70
Buol	525	0

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2019*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalo, 2021
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Month at Lalo Station, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	23,0	26,9	32,0	61,0	84,9	98,0
Februari/February	21,8	26,6	32,6	61,0	86,2	99,0
Maret/March	21,1	26,7	34,2	59,0	85,2	98,0
April/April	22,6	27,3	33,0	58,0	84,2	99,0
Mei/May	22,8	27,6	33,0	65,0	85,4	98,0
Juni/June	22,2	27,3	32,7	60,0	85,0	98,0
Juli/July	22,3	27,1	32,7	68,0	88,0	100,0
Agustus/August	21,9	26,4	32,4	64,0	88,9	98,0
September/September	22,0	26,2	32,6	61,0	87,5	98,0
Oktober/October	22,6	27,4	33,8	59,0	84,0	98,0
November/November	22,6	26,7	32,1	63,0	86,3	98,0
Desember/December	22,8	27,4	32,8	59,0	82,2	97,0

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum (8)	Rata-rata Average (9)	Maksimum Maximum (10)	Minimum (11)	Rata-rata Average (12)	Maksimum Maximum (13)
Januari/January	Calm	3,5	17,0	1004,0	1007,8	1011,7
Februari/February	Calm	3,2	14,0	1004,4	1008,8	1013,3
Maret/March	Calm	2,8	14,0	1003,9	1008,6	1013,2
April/April	Calm	2,6	23,0	1004,2	1009,2	1013,2
Mei/May	Calm	2,6	14,0	1004,2	1008,2	1012,0
Juni/June	Calm	2,7	10,0	1005,5	1009,7	1013,6
Juli/July	Calm	2,6	12,0	1004,7	1008,6	1013,9
Agustus/August	Calm	2,6	12,0	1005,6	1009,4	1012,4
September/September	Calm	2,6	15,0	1004,8	1009,0	1012,9
Oktober/October	Calm	2,9	12,0	1002,7	1008,4	1013,2
November/November	Calm	2,9	23,0	1003,7	1007,9	1011,1
Desember/December	Calm	2,7	10,0	1003,9	1009,1	1015,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan <i>(hari) Number of Rainy Days (day)</i>	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	278,4	19	34,7
Februari/ <i>February</i>	343,2	18	40,8
Maret/ <i>March</i>	161,1	16	46,0
April/ <i>April</i>	70,3	12	49,0
Mei/ <i>May</i>	213,8	19	49,6
Juni/ <i>June</i>	135,7	15	50,9
Juli/ <i>July</i>	365,5	18	39,5
Agustus/ <i>August</i>	332,9	24	41,9
September/ <i>September</i>	392,2	22	35,5
Oktober/ <i>October</i>	334,0	18	57,4
November/ <i>November</i>	413,9	22	36,8
Desember/ <i>December</i>	201,3	11	36,3

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2

Jumlah PNS di Kabupaten
Buol Tahun 2021

Number of Civil Servants in Buol
Regency in 2021

1.984

Perempuan
Female

1.784

Laki-laki
Male



Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di
Kabupaten Buol Tahun 2021

Member of House of Representatives in Buol Regency in 2021

4
Perempuan
Female

21
Laki-laki
Male



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang no Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
 Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen,

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, which meant Servants is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.*
3. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide Civil Servants into 3 categories.*
 - Government employees
 - Members of the Army of the Republic of Indonesia
 - Members of the Indonesian National Police*In Article 2 paragraph 2, the Civil Servants divided into two categories, namely:*
 - Central Civil Servants
 - Regional Civil Servants
4. *Central Civil Servant is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, Non-Departement government Organization,*

- Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah Secretariat of highest institution/ High Country, Vertical Institutions at Provincial/District/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the other task of the country.
5. *Regional Civil Servants are Provincial /Regency/Municipality Civil Servants whose salaries are borne by the Regional Revenue and Expenditure Budget and work for the Regional Government, or are employed outside their parent agency.*
6. *Realization of Provincial Government Revenue and Expenditure is the realization/calculation of the provincial budget in each fiscal year.*
7. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
8. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
9. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local*

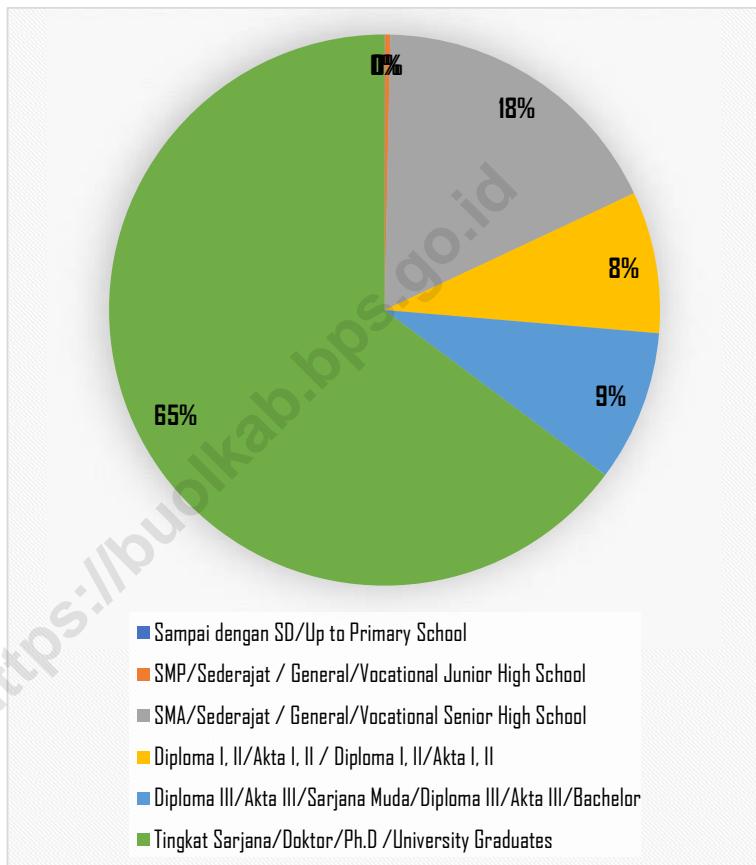
lainnya.

government.

https://buolkab.bps.go.id

Gambar / Figures 2.1

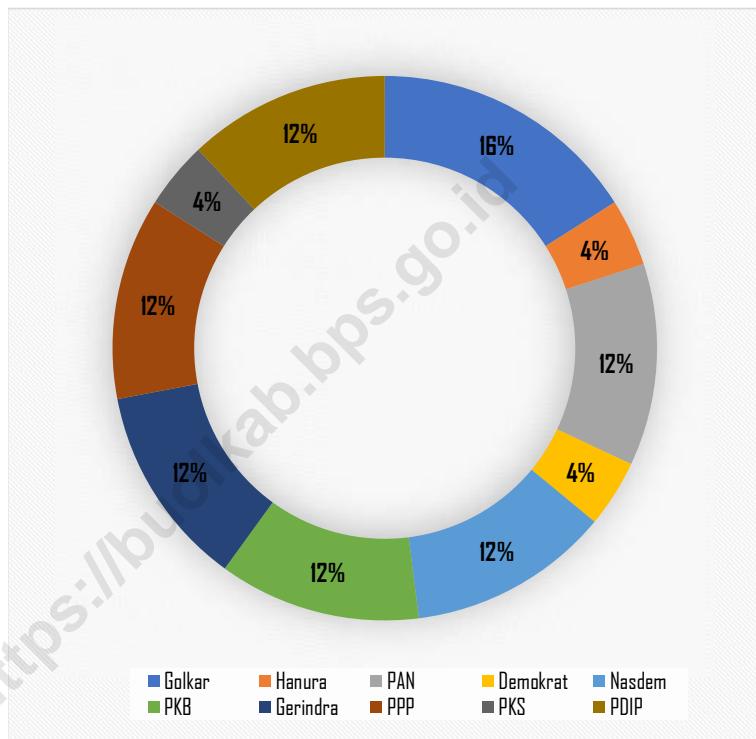
Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buol, Desember 2021
Percentage of Civil Servants by Educational Level in Buol Regency, December 2021



Sumber / Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol / Employment Regional Agency of Buol Regency

Gambar 2.2
Figures

**Percentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik di Kabupaten Buol, 2021**
*Percentage of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties in Buol Regency, 2021*



Sumber/Source : DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Buol Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	7	7	7	7	7
Biau	7	7	7	7	7
Karamat	7	7	7	7	7
Momunu	16	16	16	16	16
Tiloan	9	9	9	9	9
Bokat	15	15	15	15	15
Bukal	14	14	14	14	14
Bunobogu	10	10	10	10	10
Gadung	11	11	11	11	11
Paleleh	12	12	12	12	12
Paleleh Barat	7	7	7	7	7
Buol	115	115	115	115	115

Catatan>Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) //Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2019 Tanggal 15 Januari 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019
Chief Statistician Regulation Number 29/2021, January 15 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buol Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan Occupation	2020			Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	(4)	
(1)	(2)	(3)		
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	724	1 151	1 875	
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	628	584	1 212	
Struktural/<i>Structural</i>	432	249	681	
Eselon V/5th Echelon	-	-	-	
Eselon IV/4th Echelon	287	204	491	
Eselon III/3rd Echelon	117	42	159	
Eselon II/2nd Echelon	28	3	31	
Eselon I/1st Echelon	-	-	-	
Jumlah/<i>Total</i>	1 784	1 984	3 768	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.2.1

Jabatan Occupation	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	742	1 232	1 974
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	575	508	1 083
Struktural/ <i>Structural</i>	423	248	671
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	284	204	488
Eselon III/3rd Echelon	113	41	154
Eselon II/2nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 740	1 988	3 728

Sumber/Souce: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel 2.2.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2020 dan Desember 2021*****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Buol Regency, December 2020 and December 2021***

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	10	2	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	400	356	756
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	143	223	366
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	110	234	344
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 120	1 169	2 289
Jumlah/Total	1 784	1 984	3 768

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	9	2	11
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	353	307	660
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	118	192	310
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	109	222	331
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 150	1 265	2 415
Jumlah/<i>Total</i>	1 740	309	3 728

Sumber/Source: Badan Kependidikan dan Kebudayaan Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel 2.2.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buol Regency, December 2020 and December 2021

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	6	1	7
5. II/A (Pengatur Muda)	24	8	32
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	89	75	164
7. II/C (Pengatur)	89	89	178
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	111	126	237
Golongan II/Range II	313	298	611
9. III/A (Penata Muda)	308	422	730
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	239	376	615
11. III/C (Penata)	254	278	532
12. III/D (Penata Tingkat I)	343	347	690
Golongan III/Range III	1 144	1 423	2 567
13. IV/A (Pembina)	217	198	415
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	84	63	147
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	1	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	321	262	583
Jumlah/Total	1 784	1 984	3 768

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	5	1	6
5. II/A (Pengatur Muda)	20	4	24
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	76	61	137
7. II/C (Pengatur)	77	51	128
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	98	127	225
Golongan II/Range II	271	243	514
9. III/A (Penata Muda)	266	342	608
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	254	402	656
11. III/C (Penata)	254	344	598
12. III/D (Penata Tingkat I)	371	365	736
Golongan III/Range III	1 145	1 453	2 598
13. IV/A (Pembina)	207	220	427
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	93	69	162
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	2	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	319	291	610
Jumlah/<i>Total</i>	1 740	1 988	3 728

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

2.3 DPRD KABUPATEN BUOL

LOCAL REPRESENTATIVE OF BUOL REGENCY

Tabel 2.3.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021**
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	2	2	4
2. Hanura	1	-	1
3. PAN	3	-	3
4. Demokrat	1	-	1
5. Nasdem	3	-	3
6. PKB	3	-	3
7. Gerindra	2	1	3
8. PPP	3	-	3
9. PKS	1	-	1
10. PDIP	2	1	3
Jumlah/Total	21	4	25

Sumber/*Source* : DPRD Kabupaten Buol/*Local Representative of Buol Regency*

Tabel 2.3.2**Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2017-2021*****Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2017-2021***

Jenis Keputusan Type of Acts	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	10	11	7	10	10
2. Keputusan DPRD <i>DPRD Decision</i>	8	-	28	18	16
3. Nota/ <i>Note</i>	6	2	2	5	4
4. Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chief's Decision</i>	20	11	28	10	5
5. Keputusan Panitia Musyawarah <i>Conference Committee Decision</i>	-	3	3	4	-
6. Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	3	2	1	1	-
7. Panitia Anggaran <i>Regional Regulation</i>	-	1	-	-	-
8. Rekomendasi	3	3	-	3	-
Jumlah/Total	50	33	69	51	35

Sumber/Source : DPRD Kabupaten Buol/*Local Representative of Buol Regency*

2.4 KEUANGAN DAERAH

LOCAL FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2018–2021

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenue</i>	2018	2019
		(1)	(2)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	71 898 558	61 186 560
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	7 067 101	7 854 799
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i> Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth</i>	2 343 026	2 261 662
1.3	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	1 692 301	1 864 080
1.4	Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	60 796 129	49 206 019
2	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	754 100 548	755 077 202
2.1	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	10 813 904	7 513 760
2.2	Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	22 361 711	14 740 053
2.3	Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	528 033 354	545 085 183
2.4	Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Legal Revenue</i>	192 891 579	187 738 206
3	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	165 137 953	168 434 958
3.1	Dana Darurat/ <i>Emergency Funds</i>	30 020 457	29 276 786
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing From Province And Other Local Governments</i>	-	-
3.3	113 468 687	21 424 709	22 281 000
3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance From Province And Other Local Governmentgovernments</i>	224 100	116 712 172
3.5	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	991 137 059	-
	Jumlah/Total	902 028 568	984 698 721

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

	Jenis Pendapatan Source of Revenue	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	63 178 830	54 576 323
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	6 042 433	5 623 967
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	2 426 540	2 383 843
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	2 245 739	3 274 832
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	52 464 117	43 293 681
2	Dana Perimbangan/Balanced Budget	694 047 534	708 416 363
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	8 601 705	16 492 576
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	29 872 180	46 618 203
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	483 685 300	477 402 532
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	171 888 349	167 903 052
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	218 026 770	157 827 675
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	51 204 276	5 872 979
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	22 853 063	26 395 651
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	141 273 391	101 807 889
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Governmentgovernments	2 696 040	-
3.6	Lainnya/Other Funds	-	23 751 156
Jumlah/Total		975 253 134	920 820 361

Sumber/*Source* : Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2018–2021
Actual Expenditures of Government of Buol Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2018–2021

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenue</i>	2018	2019	2020	2021
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	453 615 005	493 324 831	518 123 724	...
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	296 505 261	332 292 465	329 011 075	...
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	-	...
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	...
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	9 036 540	5 146 260	8 123 044	...
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	9 043 000	4 327 000	1 558 500	...
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/Regency/Municipality and Village Government</i>	897 205	955 799	983 291	...
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Expenditure to Provincial/Regency/Municipality and Village Government</i>	137 280 755	150 483 550	146 823 355	...
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	852 244	119 758	31 624 459	...
2	Belanja Langsung/Direct Expenditure	529 967 351	488 614 339	406 029 841	...
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	53 055 483	44 777 730	49 304 300	...
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	207 058 594	216 408 506	169 381 069	...
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	269 853 275	227 428 103	187 344 472	...
Jumlah/Total		983 582 356	981 939 170	924 153 565	...

Sumber/Souce : Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Asset of Buol Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND UNEMPLOYMENT

3



Jumlah Penduduk
Kabupaten Buol
Tahun 2021
Buol Regency Population
in 2021

146.628



Naik

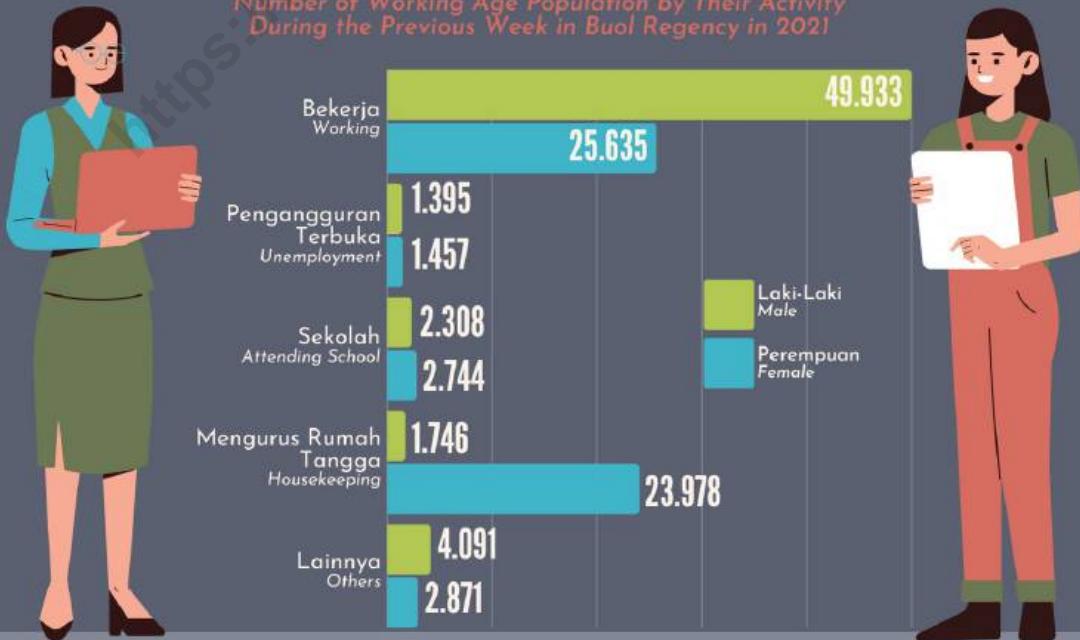
1,26%

dari 2020

Increased by 1.26%
compared to 2020

Jumlah Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Buol Tahun 2021

Number of Working Age Population by Their Activity
During the Previous Week in Buol Regency in 2021



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warganegara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population

bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk
- census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *Population growth rate is a number that show the percentage of population growth within a specified period of time.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic borders or by government administrative borders.*
7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, such as population by age group, population by sex.*
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Working age population are people that is 15 years old or over.*
12. *The labor force is the population*

usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung

of working age (15 years old or over), who in the previous week were working, temporarily absent from work but have a job, and are unemployed.

13. Working is an economic activity done by a person to earn an income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
14. Total working hours is the total hours spent by an employee to work (excluding break time and the time used for other activities which are not classified as work).
15. Industry field is the field of activity of a business where a person works. The classification of business fields follows the Indonesia Standard Business Classification (KBLI) in one digit.
16. Employment status is the status of a person at his work place or establishment where he was employed.
17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per month worker or unpaid

- risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha buruh dibantu tetap/buruh adalah dibayar berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. Pekerja bebas adalah seseorang worker include technical job or skill job.
18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at their own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does their business at their own risk and assisted by at least one paid permanent worker.
20. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Employee who have no permanent employer is not classified as a laborer/employee but as a casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if they have the same employer during the past month, in particular, for construction sector the time limit is 3 months. If the employer is an agency/institution, more than 1 employer is allowed.
21. Casual employee is a person who

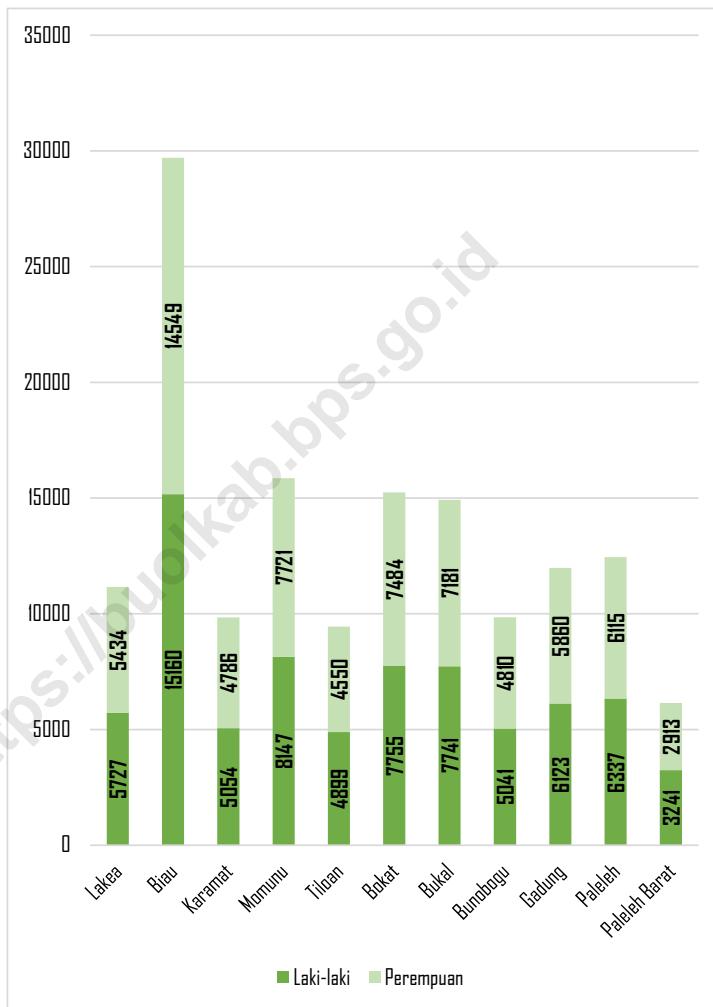
- yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or non-home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without payment either with money or goods, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar
Figures 3.1

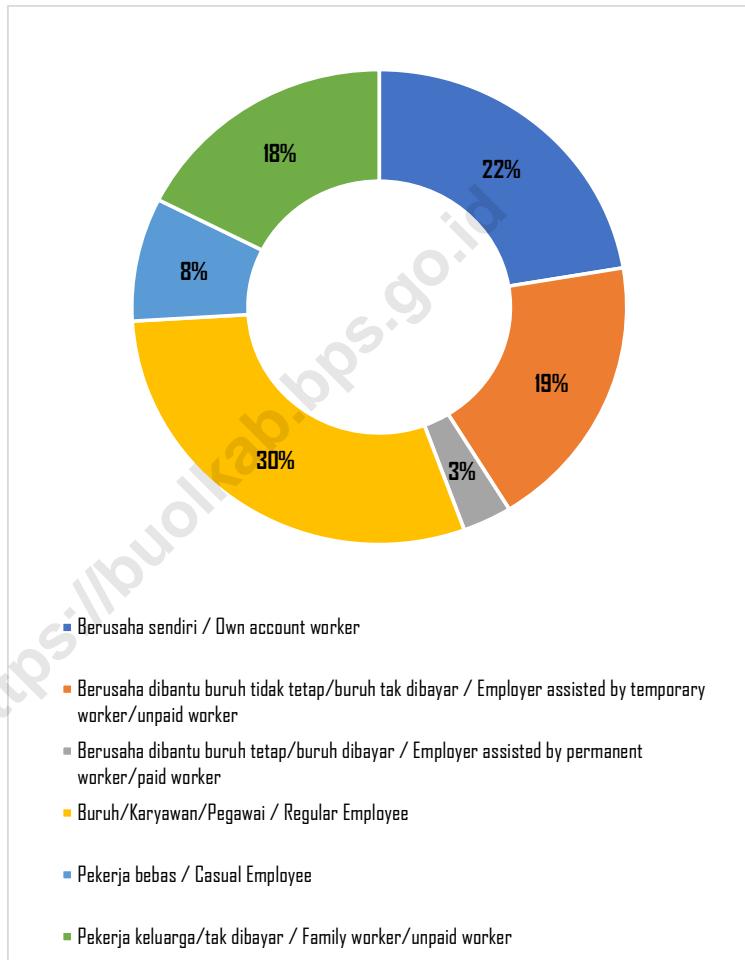
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021
Population by Sex and Subdistrict in Buol Regency, 2021



Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar
Figures 3.2

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Sempinggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Buol, 2021
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status in Buol Regency, 2021



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2020 ¹ (1)	2021 ² (2)	2010-2020 ³ (4)	2020-2021 ⁴ (5)
Lakea	11 040	11 161	1,10	1,46
Biau	29 516	29 709	0,66	0,87
Karamat	9 734	9 840	1,10	1,45
Momunu	15 665	15 868	1,30	1,73
Tiloan	9 384	9 449	0,70	0,92
Bokat	15 045	15 239	1,30	1,72
Bukal	14 746	14 922	1,20	1,59
Bunobogu	9 764	9 851	0,90	1,19
Gadung	11 912	11 983	0,60	0,80
Paleleh	12 342	12 452	0,90	1,19
Paleleh Barat	6 106	6 154	0,80	1,05
Buol	145 254	146 628	0,91	1,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	7,60	7,61	52,94	53,52
Biau	20,32	20,26	135,52	136,40
Karamat	6,70	6,71	63,58	64,27
Momunu	10,78	10,82	39,12	39,63
Tiloan	6,46	6,44	6,53	6,57
Bokat	10,36	10,39	76,72	77,71
Bukal	10,15	10,18	41,48	41,97
Bunobogu	6,72	6,72	29,85	30,11
Gadung	8,20	8,17	74,27	74,72
Paleleh	8,50	8,49	31,96	32,24
Paleleh Barat	4,20	4,20	30,43	30,67
Buol	100,00	100,00	35,92	36,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2020 ¹	2021 ²
(1)	(10)	(11)
Lakea	105,78	105,39
Biau	104,43	104,20
Karamat	105,84	105,60
Momunu	106,01	105,52
Tiloan	108,16	107,67
Bokat	103,67	103,62
Bukal	108,07	107,80
Bunobogu	105,26	104,80
Gadung	104,74	104,49
Paleleh	104,10	103,63
Paleleh Barat	111,28	111,26
Buol	105,65	105,35

Catatan/Note: ¹Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The result of 2020 Population Census (September)

²Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020-2023 (Mid Year/June)

³Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)

⁴Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)

⁵Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/ Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

**Tabel
Table 3.1.2**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Buol, 2021**
Population by Age Group and Sex in Buol Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	9 183	8 833	18 016
5-9	7 002	6 890	13 892
10-14	6 823	6 479	13 302
15-19	6 997	6 591	13 588
20-24	6 656	6 462	13 118
25-29	5 979	5 850	11 829
30-34	5 479	5 366	10 845
35-39	5 463	5 122	10 585
40-44	4 917	4 562	9 479
45-49	4 631	4 125	8 756
50-54	3 891	3 370	7 261
55-59	3 003	2 784	5 787
60-64	2 205	1 944	4 149
65-69	1 572	1 461	3 033
70-74	790	799	1 589
75+	634	765	1 399
Jumlah/<i>Total</i>	75 225	71 403	146 628

Catatan/*Note*: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 (Pertengahan Tahun/Juni) / *The result of Interim Population Projection 2020-2023 (Mid Year/June)*

Sumber/*Source*: BPS / *BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 3.1.3

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021**
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency,
2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Lakea	5 727	5 434	11 161	105,39
Biau	15 160	14 549	29 709	104,20
Karamat	5 054	4 786	9 840	105,60
Momunu	8 147	7 721	15 868	105,52
Tiloan	4 899	4 550	9 449	107,67
Bokat	7 755	7 484	15 239	103,62
Bukal	7 741	7 181	14 922	107,80
Bunobogu	5 041	4 810	9 851	104,80
Gadung	6 123	5 860	11 983	104,49
Paleleh	6 337	6 115	12 452	103,63
Paleleh Barat	3 241	2 913	6 154	111,26
Buol	75 225	71 403	146 628	105,35

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYEMENT

Tabel 3.2.1

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2021

Kegiatan Seminggu Lalu <i>Activity During The Previous Week</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	51 328	27 110	78 438
Bekerja/ <i>Working</i>	49 933	25 653	75 586
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 395	1 457	2 852
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	8 145	29 593	37 738
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 308	2 744	5 052
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 746	23 978	25 724
Lainnya/ <i>Others</i>	4 091	2 871	6 962
Jumlah/ <i>Total</i>	59 473	56 703	116 176
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,3	47,81	67,52
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,72	5,37	3,64

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.2**

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buol, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buol Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	32 220	1 056	33 276	96,83
1	14 957	734	15 691	95,32
2	18 868	1 062	19 930	94,67
3	9 541	-	9 541	100,00
Jumlah/Total	75 586	2 852	78 438	96,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	16 536	49 812	66,80
1	10 671	26 362	59,52
2	9 283	29 213	68,22
3	1 248	10 789	88,43
Jumlah/Total	37 738	116 176	67,52

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Buol, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3 555	1 701	5 256
20-24	5 465	1 518	6 983
25-29	6 353	1 848	8 201
30-34	5 822	3 833	9 655
35-39	6 472	4 209	10 681
40-44	6 150	3 154	9 304
45-49	5 093	2 518	7 611
50-54	4 286	2 653	6 939
55-59	3 245	2 227	5 472
60+	3 492	1 992	5 484
Jumlah/Total	49 933	25 653	75 586

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.4**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buol

Lapangan Usaha <i>Industry Field</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	25 533	7 645		33 178
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	11 158	2 743		13 901
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>		13 222	15 265	28 487

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel
Table 3.2.5**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Buol Regency, 2021

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 250	1 479	3 729
1–14	2 802	3 952	6 754
15–24	3 860	4 636	8 496
25–34	5 892	4 167	10 059
35–40	4 845	2 481	7 326
41+	30 284	8 938	39 222
Jumlah/<i>Total</i>	49 933	25 653	75 586

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.6**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Buol Regency, 2021

Jumlah Jam Kerja Utama <i>Total Main Working Hours</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 250	1 479	3 729
1–14	3 800	4 247	8 047
15–24	4 972	5 654	10 626
25–34	7 089	4 005	11 094
35–40	5 768	2 508	8 276
41+	26 054	7 760	33 814
Jumlah/<i>Total</i>	49 933	25 653	75 586

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.7**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2021
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buol Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 429	5 464	16 893
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	11 244	3 006	14 250
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 167	257	2 424
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	14 669	7 742	22 411
Pekerja bebas <i>Casual Employe</i>	5 518	837	6 355
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 906	8 347	13 253
Jumlah/Total	49 933	25 653	75 586

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.8****Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Buol, 2021*****Number of Registered Job Applicants by Educational
Attainment and Sex in Buol Regency, 2021***

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD atau Tamat Sekolah Dasar <i>Not Yet Completed Primary School or Completed Primary School</i>	12	-	12
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	37	-	37
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	306	149	455
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	303	410	713
Universitas/University	2 186	3 926	6 112
Jumlah/Total	2 844	4 485	7 329

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol/*Workers and Transmigration Service of Buol Regency*

SOSIAL

SOCIAL

4

25.584



Pasangan Usia Subur
Eligible Couples

Jumlah pasangan usia subur yang menjadi peserta KB aktif ada sebanyak

20.778
Pasangan/Couples

The number of eligible couples who participates in Family Planning Program

Jumlah tindak pidana di Kabupaten Buol tahun 2021
Number of Reported Criminal Case in Buol Regency in 2021

292

Naik

15,4%

dari 2020

Increased by 15.4%
compared to 2020



Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Buol tahun 2016-2021

The number of poor people in Buol Regency from 2016-2021



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 2. Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
- 5. Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai
- 1. Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who only completed kindergarten are also considered as never attended school.
- 2. Attending school** is someone who is currently attending formal or non-formal education (including package A, package B, or package C), either in primary, secondary, or higher education. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- 3. Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
- 4. Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepted graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
- 5. Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of student at a particular age group who attend school on a level that correspond to the age group.

dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of student in a certain age group that corresponds to the education level.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- 12. Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 13. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 14. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 15. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 16. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 17. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan
- 12. The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
- 13. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 14. Maternity Hospital** is a special hospital for childbirth, equipped with services for prenatal care, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 15. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 16. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 17. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The standard working area for

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan

public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2017 about Public Health Center).

18. Pharmacy is a place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of medicines/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler in total are 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan

ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

22. Reported crime incidence

includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. Crime total

refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

24. Crime rate

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

25. Crime clock

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

26. Crime clearance rate

Crime clearance rate refers to percentage

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

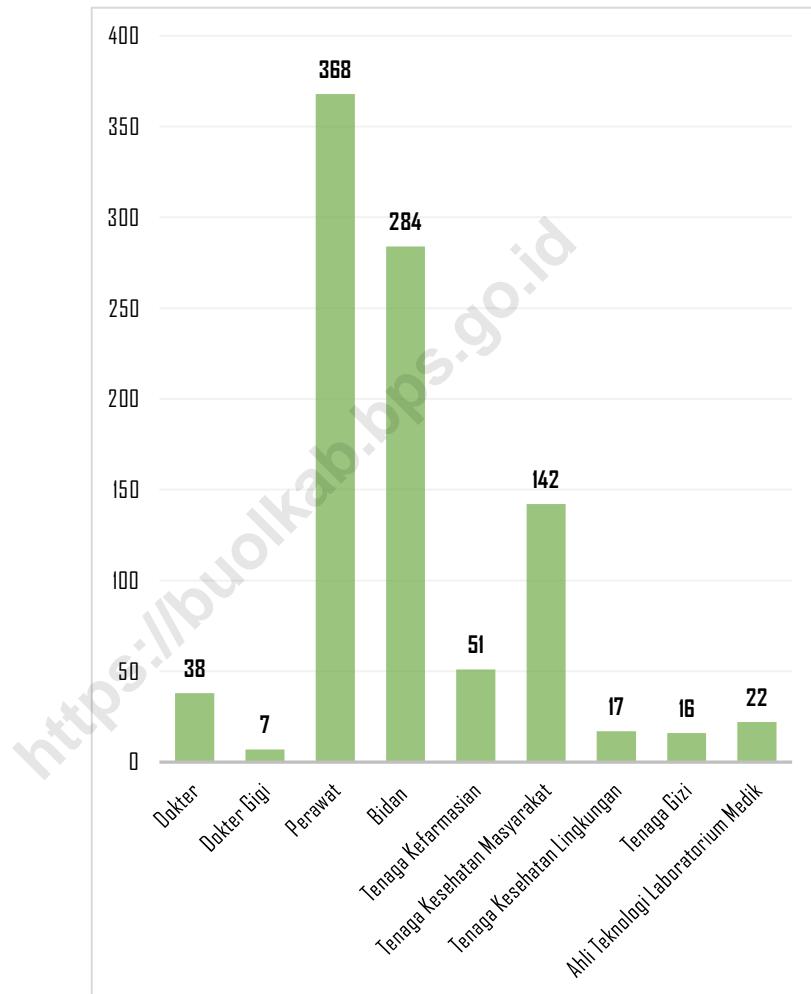
1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outherity);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

27. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

- 28. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.
29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

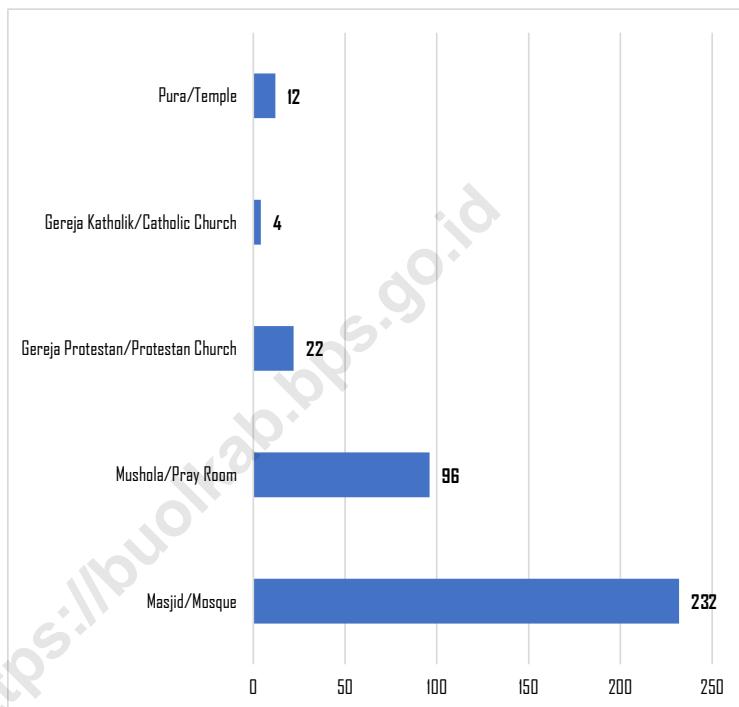
Gambar 4.1
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Buol, 2021
Number of Medical Personnel in Buol Regency, 2021



Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Gambar 4.2 Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Buol, 2021
Figures 4.2 Number of Places of Worship in Buol Regency, 2021



Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Buol / Ministry of Religion Affair of Buol Regency

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	9	9	9	9
Biau	2	2	18	16	20	18
Karamat	-	-	6	5	6	5
Momunu	-	-	16	11	16	11
Tiloan	1	1	9	8	10	9
Bokat	2	2	10	8	12	10
Bukal	-	-	16	14	16	14
Bunobogu	1	1	8	8	9	9
Gadung	-	-	11	7	11	7
Paleleh	-	-	11	11	11	11
Paleleh Barat	-	-	8	7	8	7
Buol	6	6	122	104	128	110

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	49	38	49	38
Biau	15	14	72	55	87	69
Karamat	-	-	28	21	28	21
Momunu	-	-	71	49	71	49
Tiloan	6	5	28	28	34	33
Bokat	15	11	34	24	49	35
Bukal	-	-	54	57	54	57
Bunobogu	11	6	35	31	46	37
Gadung	-	-	51	29	51	29
Paleleh	-	-	34	36	34	36
Paleleh Barat	-	-	23	19	23	19
Buol	47	36	479	387	526	423

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	483	383	483	383
Biau	152	104	820	460	972	564
Karamat	-	-	361	216	361	216
Momunu	-	-	604	320	604	320
Tiloan	41	33	367	257	408	290
Bokat	193	111	424	279	617	390
Bukal	-	-	789	478	789	478
Bunobogu	82	64	376	231	458	295
Gadung	-	-	489	222	489	222
Paleleh	-	-	471	390	471	390
Paleleh Barat	-	-	285	156	285	156
Buol	468	312	5 469	3 392	5 937	3 704

Catatan>Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Diakses pada tanggal 21 Feb 2022 - 09:54 PM

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021 (1)	2021/2022 (2)	2020/2021 (4)	2021/2022 (5)	2020/2021 (6)	2021/2022 (7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	2	2	24	22	224	192
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	1	1	3	3	15	18
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	3	3	27	25	239	210

Catatan/*Note*: Diakses pada tanggal 21 Feb 2022 - 09:54 PM

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan
2021/2022**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	8	8	-	-	8	8
Biau	23	23	1	1	24	24
Karamat	10	10	-	-	10	10
Momunu	18	18	-	-	18	18
Tiloan	12	12	-	-	12	12
Bokat	18	18	-	-	18	18
Bukal	17	17	1	1	18	18
Bunobogu	13	13	-	-	13	13
Gadung	14	13	-	-	14	13
Paleleh	15	15	-	-	15	15
Paleleh Barat	11	11	-	-	11	11
Buol	159	158	2	2	161	160

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	82	74	-	-	82	74
Biau	263	244	3	8	266	252
Karamat	99	93	-	-	99	93
Momunu	202	178	-	-	202	178
Tiloan	119	99	-	-	119	99
Bokat	191	170	-	-	191	170
Bukal	151	145	15	11	166	156
Bunobogu	128	116	-	-	128	116
Gadung	123	115	-	-	123	115
Paleleh	135	119	-	-	135	119
Paleleh Barat	60	63	-	-	60	63
Buol	1.553	1.416	18	19	1.571	1.435

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	1 227	1 197	-	-	1 227	1 197
Biau	2 997	2 851	74	100	3 071	2 951
Karamat	1 231	1 212	-	-	1 231	1 212
Momunu	1 921	1 835	-	-	1 921	1 835
Tiloan	1 183	1 095	-	-	1 183	1 095
Bokat	1 757	1 695	-	-	1 757	1 695
Bukal	1 596	1 552	121	111	1 717	1 663
Bunobogu	1 154	1 168	-	-	1 154	1 168
Gadung	1 505	1 433	-	-	1 505	1 433
Paleleh	1 442	1 364	-	-	1 442	1 364
Paleleh Barat	781	761	-	-	781	761
Buol	16 794	16 163	195	211	16 989	16 374

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Diakses pada tanggal 21 Feb 2022 - 09:54 PM

Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	4	4	4	4
Biau	1	1	3	3	4	4
Karamat	-	-	1	1	1	1
Momunu	-	-	1	1	1	1
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	3	3	3	3
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1	1	14	14	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru /Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	49	68	49	68
Biau	38	45	32	40	70	85
Karamat	-	-	11	15	11	15
Momunu	-	-	9	11	9	11
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	27	43	27	43
Bunobogu	-	-	12	12	12	12
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	10	11	10	11
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	38	45	150	200	188	245

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	349	359	349	359
Biau	652	652	275	213	927	865
Karamat	-	-	111	104	111	104
Momunu	-	-	41	28	41	28
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	176	154	176	154
Bunobogu	-	-	67	61	67	61
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	87	101	87	101
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	652	652	1 106	1 020	1 758	1 672

Catatan/*Note*: Diakses pada tanggal 21 Feb 2022 - 09:54 PMSumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	4	4	1	1	5	5
Biau	6	6	1	1	7	7
Karamat	5	5	-	-	5	5
Momunu	5	5	-	-	5	5
Tiloan	4	5	-	-	4	5
Bokat	5	5	2	2	7	7
Bukal	7	7	1	1	8	8
Bunobogu	5	5	-	-	5	5
Gadung	6	6	-	-	6	6
Paleleh	6	6	-	-	6	6
Paleleh Barat	5	5	-	-	5	5
Buol	58	59	5	5	63	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	51	46	19	11	70	57
Biau	107	111	5	6	112	117
Karamat	52	56	-	-	52	56
Momunu	76	67	-	-	76	67
Tiloan	51	57	-	-	51	57
Bokat	71	69	10	11	81	80
Bukal	84	81	4	2	88	83
Bunobogu	56	63	-	-	56	63
Gadung	81	82	-	-	81	82
Paleleh	69	68	-	-	69	68
Paleleh Barat	55	50	-	-	55	50
Buol	753	750	38	30	791	780

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	555	541	117	83	672	624
Biau	1 346	1 284	17	14	1 363	1 298
Karamat	518	528	-	-	518	528
Momunu	727	648	-	-	727	648
Tiloan	440	422	-	-	440	422
Bokat	548	549	87	81	635	630
Bukal	809	790	71	70	880	860
Bunobogu	496	498	-	-	496	498
Gadung	691	683	-	-	691	683
Paleleh	557	565	-	-	557	565
Paleleh Barat	346	346	-	-	346	346
Buol	7 033	6 854	292	248	7 325	7 102

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Diakses pada tanggal 21 Feb 2022 - 09:54 PM

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	2	2	2	2
Biau	1	1	2	2	3	3
Karamat	-	-	1	1	1	1
Momunu	1	1	-	-	1	1
Tiloan	-	-	1	1	1	1
Bokat	1	1	-	-	1	1
Bukal	-	-	3	3	3	3
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	1	1	-	-	1	1
Paleleh	-	-	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	4	4	11	11	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru /Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	21	24	21	24
Biau	33	46	17	22	50	68
Karamat	-	-	9	13	9	13
Momunu	24	30	-	-	24	30
Tiloan	-	-	14	13	14	13
Bokat	21	35	-	-	21	35
Bukal	-	-	23	40	23	40
Bunobogu	-	-	17	19	17	19
Gadung	22	22	-	-	22	22
Paleleh	-	-	17	19	17	19
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	100	133	118	150	218	283

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	164	160	164	160
Biau	571	594	149	138	720	732
Karamat	-	-	92	105	92	105
Momunu	235	196	-	-	235	196
Tiloan	-	-	103	81	103	81
Bokat	235	202	-	-	235	202
Bukal	-	-	105	117	105	117
Bunobogu	-	-	168	131	168	131
Gadung	133	125	-	-	133	125
Paleleh	-	-	194	178	194	178
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1 174	1 117	975	910	2 149	2 027

Catatan/*Note*: Diakses pada tanggal 21 Feb 2022 - 09:54 PMSumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	1	1	-	-	1	1
Biau	2	2	-	-	2	2
Karamat	1	1	-	-	1	1
Momunu	1	1	-	-	1	1
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	1	1	1	1	2	2
Bukal	1	1	1	1	2	2
Bunobogu	1	1	-	-	1	1
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	1	1	-	-	1	1
Paleleh Barat	1	1	-	-	1	1
Buol	10	10	2	2	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	27	27	-	-	27	27
Biau	79	80	-	-	79	80
Karamat	19	17	-	-	19	17
Momunu	33	30	-	-	33	30
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	23	21	4	1	27	22
Bukal	23	26	8	4	31	30
Bunobogu	29	27	-	-	29	27
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	33	35	-	-	33	35
Paleleh Barat	13	13	-	-	13	13
Buol	279	276	12	5	291	281

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Pupils</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	589	556	-	-	589	556
Biau	1 183	1 144	-	-	1 183	1 144
Karamat	370	343	-	-	370	343
Momunu	544	507	-	-	544	507
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	398	425	48	104	446	529
Bukal	424	379	33	39	457	418
Bunobogu	540	494	-	-	540	494
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	639	617	-	-	639	617
Paleleh Barat	211	161	-	-	211	161
Buol	4 898	4 626	81	143	4 979	4 769

Catatan/*Note*:¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Diakses pada tanggal 21 Feb 2022 - 09:54 PM

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	2	2	1	1	3	3
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	1	1	-	-	1	1
Bokat	1	1	1	1	2	2
Bukal	1	1	-	-	1	1
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	1	1	-	-	1	1
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	6	6	3	3	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	114	117	17	13	131	130
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	16	16	-	-	16	16
Bokat	41	37	2	6	43	43
Bukal	7	7	-	-	7	7
Bunobogu	-	-	12	13	12	13
Gadung	30	27	-	-	30	27
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	208	204	31	32	239	236

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	1 345	1 587	189	187	1.534	1 774
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	179	173	-	-	179	173
Bokat	436	401	62	68	498	469
Bukal	103	93	-	-	103	93
Bunobogu	-	-	118	113	118	113
Gadung	226	189	-	-	226	189
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	2 289	2 443	369	368	2 658	2 811

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Diakses pada tanggal 21 Feb 2022 - 09:54 PM

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	1	1	1	1
Biau	1	1	1	1	2	2
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	1	1	1	1
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	1	1	1	1
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	1	1	1	1
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	18	14	18	14
Biau	23	43	19	9	42	52
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	12	12	12	12
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	12	13	12	13
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	20	30	20	30
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	23	43	81	78	104	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	125	114	125	114
Biau	280	264	59	54	339	318
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	51	41	51	41
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	30	37	30	37
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	310	296	310	296
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	280	264	575	542	855	806

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buol, 2019–2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Buol Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD <i>Primary School</i>		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Lakea	7	7	4
Biau	7	7	7
Karamat	7	7	7
Momunu	16	16	16
Tiloan	8	8	8
Bokat	14	14	14
Bukal	14	14	12
Bunobogu	10	10	10
Gadung	11	11	11
Paleleh	12	12	12
Paleleh Barat	7	7	7
Buol	113	113	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Lakea	6	6	4
Biau	7	7	7
Karamat	4	4	4
Momunu	6	6	6
Tiloan	5	5	5
Bokat	7	7	7
Bukal	8	7	7
Bunobogu	6	6	6
Gadung	7	7	7
Paleleh	7	7	7
Paleleh Barat	5	5	5
Buol	68	67	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Lakea	2	2	2
Biau	3	2	2
Karamat	1	1	1
Momunu	2	2	2
Tiloan	-	-	-
Bokat	1	1	1
Bukal	3	3	2
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	1	1	1
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	16	15	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
(1)	(11)	(12)	(13)
Lakea	1	-	-
Biau	3	3	3
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	1	1	1
Bokat	2	2	2
Bukal	1	1	1
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	10	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Lakea	-	-	-
Biau	1	2	2
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1	2	2

Catatan/Note:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Buol Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,66	97,55	108,70	110,00
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75,26	76,00	90,84	89,08
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,14	62,52	75,80	78,79

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, *National Socioeconomic Survey*

Tabel 4.1.12

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Buol Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	99,19	98,69
35–39	100,00	100,00
40–44	100,00	98,43
45–49	99,75	100,00
50+	97,58	96,40
Jumlah/Total	99,33	98,84
15–24	100,00	100,00
15–44	99,88	99,57
15+	99,33	98,84
45+	98,16	97,33

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kota, 2019–2021
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Buol Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	-	-
Biau	1	1	1
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	1	1
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (6)
	(7)		
Lakea	-	-	-
Biau	-	-	-
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Lakea	-	-	-
Biau	2	2	2
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	2	2	2
Bokat	-	-	-
Bukal	2	2	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	6	6	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Lakea	1	1	1
Biau	1	1	1
Karamat	1	1	1
Momunu	2	2	2
Tiloan	1	1	1
Bokat	1	1	1
Bukal	1	1	1
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	1	1	2
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	12	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lakea	3	3	2
Biau	2	2	2
Karamat	4	3	3
Momunu	4	4	3
Tiloan	4	5	5
Bokat	6	6	6
Bukal	11	11	10
Bunobogu	6	6	6
Gadung	6	7	7
Paleleh	5	4	5
Paleleh Barat	4	1	1
Buol	55	52	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019 (17)	2020 (18)	2021 (19)
Lakea	-	-	-
Biau	4	4	4
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	1	1
Bukal	-	-	-
Bunobogu	1	1	2
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	5	6	7

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021*****Number of Medical Personnel by Subdistrict in Buol Regency, 2021***

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	1	-	19	21	2
Biau	20	2	161	83	30
Karamat	2	-	14	12	2
Momunu	2	1	26	27	2
Tiloan	2	1	18	18	2
Bokat	1	1	21	17	2
Bukal	3	-	26	30	3
Bunobogu	1	1	22	15	1
Gadung	4	1	33	31	5
Paleleh	1	-	19	21	1
Paleleh Barat	1	-	9	9	1
Buol	38	7	368	284	51

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lakea	9	1	2	1
Biau	51	7	4	18
Karamat	11	-	-	-
Momunu	13	2	-	-
Tiloan	4	2	1	-
Bokat	7	1	1	-
Bukal	7	1	1	1
Bunobogu	15	1	2	1
Gadung	11	-	2	-
Paleleh	5	2	2	1
Paleleh Barat	9	-	1	-
Buol	142	17	16	22

Catatan/*Note*:¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist and dentist specialist*Sumber/*Source*:Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*

Tabel 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Special Hospital, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Buol Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	1	1	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	1	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	1	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2020 (1) (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Lakea	1	1	-	-
Biau	-	-	1	1
Karamat	-	-	1	1
Momunu	-	-	1	2
Tiloan	1	1	-	-
Bokat	-	-	1	1
Bukal	1	1	-	1
Bunobogu	1	1	-	-
Gadung	-	-	1	1
Paleleh	1	1	-	1
Paleleh Barat	-	-	1	1
Buol	5	5	6	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>		Posyandu <i>Intregrated Health Post</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(10)	(11)	(12)
Lakea	-	-	10	9
Biau	4	4	17	17
Karamat	-	-	10	10
Momunu	-	-	19	19
Tiloan	-	-	16	15
Bokat	-	-	16	15
Bukal	-	1	22	22
Bunobogu	-	-	13	12
Gadung	-	-	12	13
Paleleh	-	-	15	15
Paleleh Barat	-	-	12	12
Buol	4	5	162	159

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*

**Tabel
Table 4.2.4**

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buol
2021**
**Number of Cases of the Most Diseases in Buol Regency,
2021**

	Jenis Penyakit The Type of Disease	Jumlah Kasus Number of Cases
	(1)	(2)
1	ISPA	11 392
2	Gastritis	2 952
3	Hypertensi esensial	2 756
4	Dermatitis	1 532
5	Vertigo	1 457
6	Atritir Reumatoid	1 370
7	Deabetes Meletus Tipe 2	1 199
8	Deabetes Meletus Tipe 1	1 135
9	Migren	1 052
10	Konjungtivitis	1 020

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel 4.2.5

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buol, 2017-
2021**

**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buol Regency, 2017-
2021**

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	3 385	161	12	13
2018	3 255	49
2019	3 305	...	-	155
2020	3 244	73	24	29
2021	3 262	68	17	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel 4.2.6

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buol, 2017-2021

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buol Regency, 2017-2021

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan <i>K1 One Visit</i>	Melakukan Kunjungan <i>K4 Four Visit</i>	Kurang Energi Kronis <i>(KEK) Chronic Energy Deficiecy (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	4 108	3 896	2 854	442	3 577
2018	4 108	3 733	2 906	...	2 803
2019	4 138	3 789	3 068	785	2 992
2020	3 730	3 730	2 813	846	2 911
2021	3 944	3 761	2 757	615	2 957

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*

Tabel 4.2.7

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buol Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	1	220	13	-
Biau	4	1	6	209	54	-
Karamat	-	-	-	25	11	-
Momunu	-	-	3	470	15	1
Tiloan	-	-	-	329	9	-
Bokat	-	-	-	254	24	-
Bukal	-	-	-	309	24	-
Bunobogu	-	1	-	222	12	-
Gadung	-	-	-	184	18	-
Paleleh	-	-	-	1256	33	-
Paleleh Barat	-	-	1	186	8	-
Buol	4	2	11	3 664	221	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel 4.2.8

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021**
**Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Subdistrict in Buol Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	2 173	37	25	9	15
Biau	4 371	322	180	12	61
Karamat	1 695	64	45	5	41
Momunu	2 817	54	87	8	3
Tiloan	1 928	36	39	25	22
Bokat	2 602	49	75	25	9
Bukal	2 595	99	84	7	8
Bunobogu	1 544	69	61	6	5
Gadung	2 017	60	78	3	8
Paleleh	2 151	105	84	-	21
Paleleh Barat	1 691	197	39	1	6
Buol	25 584	1 092	797	101	199

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>				Jumlah Total
	Implan	Suntikan	Pil		
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Lakea	255	765	688	1 794	
Biau	300	1 614	1 313	3 802	
Karamat	96	519	590	1 360	
Momunu	382	1 087	666	2 287	
Tiloan	452	721	442	1 737	
Bokat	367	921	567	2 013	
Bukal	178	1 219	491	2 086	
Bunobogu	166	471	483	1 261	
Gadung	258	686	620	1 713	
Paleleh	337	670	527	1 744	
Paleleh Barat	208	260	270	981	
Buol	2 999	8 933	6 657	20 778	

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Buol Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	16	-	1	-	-	-
Biau	37	10	3	-	-	2
Karamat	14	4	-	-	-	-
Momunu	27	5	-	1	-	-
Tiloan	23	19	10	-	7	-
Bokat	21	28	1	1	-	-
Bukal	21	14	2	2	5	-
Bunobogu	17	10	-	-	-	-
Gadung	18	1	1	-	-	-
Paleleh	23	4	4	-	-	-
Paleleh Barat	15	1	-	-	-	-
Buol	232	96	22	4	12	2

Sumber/Source: Kementrian Agama Kabupaten Buol/ Ministry of Religion Affair of Buol Regency

4.4 KRIMINAL
CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Buol, 2021**
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buol Regency, 2021

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Biau	22	32	278
Momunu	67	72	-
Bokat	49	64	-
Bunobogu	89	53	-
Paleleh	35	32	14
Buol	262	253	292

Sumber/Source: Kepolisian Resort Buol/*Resort Police of Buol Regency*

Tabel 4.4.2

**Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut
Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2019-2021**
**Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police
Office in Buol Regency, 2019-2021**

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Biau	86,36	75,00	78,08
Momunu	38,81	59,72	-
Bokat	61,22	45,31	-
Bunobogu	71,91	60,57	-
Paleleh	82,86	68,75	45,45
Buol	64,12	61,87	75,06

Sumber/Source: Kepolisian Resort Buol/*Resort Police of Buol Regency*

4.5 KEMISKINAN *POVERTY*

Tabel 4.5.1

Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2016-2021
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Buol Regency, 2016-2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i> (000)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	304.085	25,27	16,61
2017	314.556	25,76	16,58
2018	332.163	25,40	16,08
2019	351.135	24,51	15,19
2020	375.794	22,93	13,93
2021	387.444	23,46	14,06

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Social Economy Survey*

**Tabel
Table 4.5.2**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Buol, 2014–2021**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buol
Regency, 2014–2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2014	2,60	0,67
2015	3,02	0,81
2016	2,97	0,69
2017	2,65	0,65
2018	2,15	0,54
2019	2,89	0,78
2020	1,97	0,47
2021	2,01	0,51

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.6 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019– 2021**
***Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Buol Regency, 2019– 2021***

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
(1)			
Lakea	6	4	5
Biau	3	5	2
Karamat	3	5	5
Momunu	8	13	11
Tiloan	3	5	6
Bokat	-	4	9
Bukal	8	9	12
Bunobogu	2	-	3
Gadung	-	1	3
Paleleh	1	-	5
Paleleh Barat	2	2	1
Nama Kabupaten/Kota	36	48	62

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Social Economy Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
(1)			
Lakea	5	6	7
Biau	7	7	-
Karamat	1	6	-
Momunu	5	16	2
Tiloan	9	9	-
Bokat	15	15	1
Bukal	14	14	10
Bunobogu	10	10	-
Gadung	10	10	-
Paleleh	12	12	2
Paleleh Barat	7	7	-
Buol	95	112	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
(1)			
Lakea	-	-	-
Biau	-	1	-
Karamat	1	1	-
Momunu	1	3	1
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	1	-	-
Bunobogu	2	-	1
Gadung	1	2	-
Paleleh	1	-	-
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	8	8	3

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*:BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

PERTANIAN

AGRICULTURE

5

Populasi ternah (Ekor)
di Kabupaten Buol Tahun 2021

Livestock population (head)
in Buol Regency in 2021



Ayam Kampung
Native Chicken



Sapi Potong
Beef Castle



Ayam Pedaging
Broiler



Babi
Pig

194.470

33.051

208.277

1.322

Produksi tanaman perkebunan
(Ton) di Kabupaten Buol Tahun 2021

Plantation production (Ton)
in Buol Regency in 2021

123,51

786.132,75

418,2

7.405

Kopi
Coffee

Kelapa Sawit
Oil Palm

Durian
Durian

Kelapa
Coconut



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 10. Tanaman hias adalah tanaman *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
- 8. *Annual fruit and vegetable plants.*
- *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
- 9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*
- 10. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
14. Produksi hortikultura adalah hasil

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
14. *Horticulture production is the*

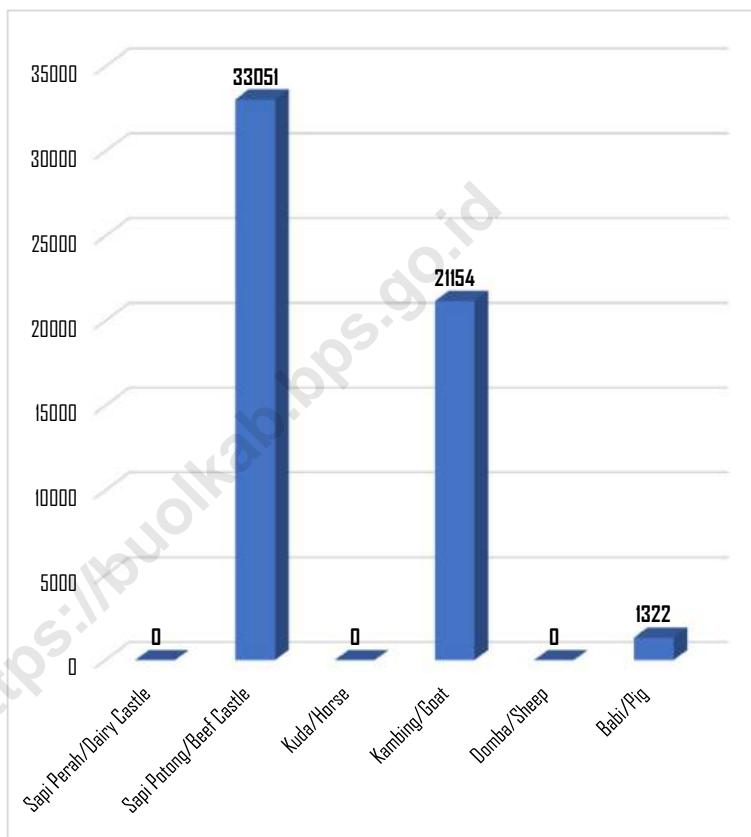
menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

https://buolkab.bps.go.id

Gambar 5.1
Figures

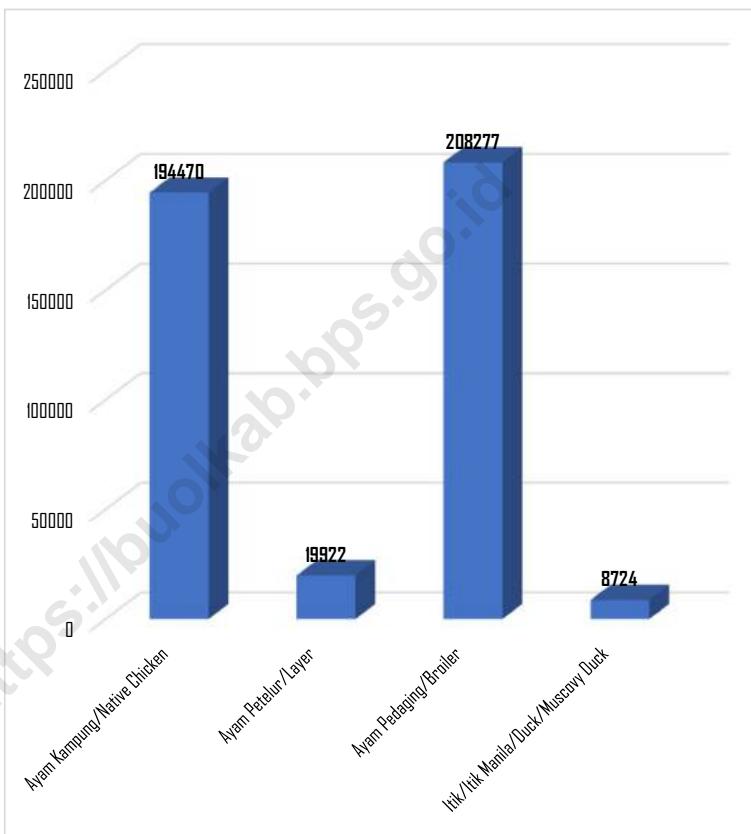
Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2021
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2021



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Gambar
Figures 5.2

Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2021
Poultry Population by Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2021



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2020 dan 2021
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea	-	-	5	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	4	3
Tiloan	-	6	12	6
Bokat	1	-	-	-
Bukal	-	-	-	3
Bunobogu	-	-	23	20
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	1	6	44	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Lakea	159	159	-	-
Biau	12	25	-	-
Karamat	50	67	-	-
Momunu	4	7	-	-
Tiloan	8	6	-	-
Bokat	14	9	-	-
Bukal	13	7	-	-
Bunobogu	23	13	-	-
Gadung	63	54	-	-
Paleleh	44	41	-	-
Paleleh Barat	23	46	-	-
Buol	413	433	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Lakea	-	-	4	3
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	8	13
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	6	5
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	4	6
Paleleh	-	-	1	1
Paleleh Barat	-	-	5	4
Buol	-	-	28	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	4	3	1	-
Biau	-	-	1	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	6	3	4	3
Tiloan	-	-	-	3	-	3
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	2	3	4	-
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	5	-	1
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	1	1	2
Buol	-	-	13	18	10	9

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea	-	-	400	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	4	-	-
Momunu	-	-	180	8
Tiloan	-	75	1 460	173
Bokat	40	-	-	-
Bukal	-	-	-	40
Bunobogu	-	-	2 200	206
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	40	79	4 240	427

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Lakea	903	656	-	-
Biau	70	319	-	-
Karamat	462	1 044	-	-
Momunu	19	24	-	-
Tiloan	92	105	-	-
Bokat	116	77	-	-
Bukal	1.550	78	-	-
Bunobogu	224	172	-	-
Gadung	488	428	-	-
Paleleh	5.278	5 351	-	-
Paleleh Barat	234	451	-	-
Buol	9.436	8 705	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	14	7
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	86	117
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	590	77
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	23	8
Paleleh	-	-	110	10
Paleleh Barat	-	-	132	77
Buol	-	-	955	296

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>		Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>	
	2020 (14)	2021 (15)	2020 (16)	2021 (17)	2020 (18)	2021 (19)
Lakea	-	-	28	12	4	-
Biau	-	-	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	26	10	32	10
Tiloan	-	-	-	17	-	39
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	352	35	516	2
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	10	-	2
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	7	9	13
Buol	-	-	406	91	561	66

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2018-2021*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buol Regency (ha), 2018-2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
	(1)	(2)	(3)	(5)
Bawang Merah / Shallot	7	2	1	6
Cabai Besar/ Chilli/Big Chili	54	48	44	32
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	210	234	413	433
Kentang / Potato	-	-	-	-
Kubis / Cabbage	-	-	-	-
Tomat / Tomato	19	15	28	32
Bawang Putih / Garlic	-	-	-	-
Kacang Panjang / Long Beans	21	13	16	18
Kangkung / Water Spinach	8	5	10	9

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol, 2018-2021 (kuintal)**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buol Regency, 2018-2021 (quintal)**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	780	200	40	79
Cabai Besar/ Chilli/Big Chili	3 480	2 540	4 240	427
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	53 830	55 300	94 360	8 705
Kentang / Potato	-	-	-	-
Kubis / Cabbage	-	-	-	-
Tomat / Tomato	7 130	5 660	9 550	296
Bawang Putih / Garlic	-	-	-	-
Kacang Panjang / Long Beans	7 700	3 350	4 060	91
Kangkung / Water Spinach	3 090	1 650	5 610	66

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m²), 2020 dan 2021*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2020 and 2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/ <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea	13	29	16	19
Biau	18	17	8	6
Karamat	25	60	8	30
Momunu	5	100	-	-
Tiloan	710	5 700	168	198
Bokat	-	-	-	-
Bukal	1 160	420	-	-
Bunobogu	5	2	3	2
Gadung	2	1	1	1
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	1	41	-	-
Buol	1 939	6 370	204	256

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Lakea	12	23	15	18
Biau	-	-	17	8
Karamat	-	-	22	50
Momunu	5	37	7	65
Tiloan	150	700	120	400
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	50	130
Bunobogu	-	1	4	2
Gadung	-	-	2	1
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	8	33
Buol	167	761	245	707

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kg), 2020 dan 2021
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (kg), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea	36	46	35	21
Biau	36	34	20	15
Karamat	75	180	34	120
Momunu	60	380	-	-
Tiloan	2 530	13 700	580	758
Bokat	-	-	-	-
Bukal	1 410	1 120	-	-
Bunobogu	22	10	12	8
Gadung	2	1	1	1
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	15	737	-	-
Buol	4 186	16 208	682	923

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Lakea	37	31	33	21
Biau	-	-	26	12
Karamat	-	-	44	100
Momunu	47	350	47	216
Tiloan	1 050	1 092	600	639
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	95	180
Bunobogu	-	2	14	8
Gadung	-	-	2	1
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	65	251
Buol	1 134	1 475	926	1 428

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m²), 2018-2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	709	138	1 939	6 370
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	40	68	204	256
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	54	98	167	761
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	351	224	245	707

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kg), 2018-2021
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buol Regency (kg), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	1 897	871	4 186	16 208
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	80	438	682	923
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	132	389	1 134	1 475
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	899	1 178	926	1 428

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (tangkai), 2020 dan 2021
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m²), 2018-2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (tangkai), 2018-2021
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buol Regency (stalks), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)				
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2020 dan 2021
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea	150	-	1 600	400
Biau	282	558	300	3 229
Karamat	5	-	-	-
Momunu	2	2	48	-
Tiloan	984	230	80	131
Bokat	75	5	17	-
Bukal	-	16	52	3
Bunobogu	420	50	150	144
Gadung	-	-	25	25
Paleleh	54	12	90	-
Paleleh Barat	2	50	125	250
Buol	1 974	923	2 488	4 182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2020 (6)	2021 (7)	2020 (8)	2021 (9)
Lakea	16	8	-	133
Biau	1	80	340	1 000
Karamat	26	68	95	71
Momunu	5	23	43	21
Tiloan	288	360	201	264
Bokat	452	87	77	133
Bukal	986	98	225	61
Bunobogu	225	14	248	188
Gadung	-	-	50	18
Paleleh	146	-	191	100
Paleleh Barat	-	-	283	131
Buol	2 145	738	1 753	2 121

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Pepaya/Papaya</i>		<i>Salak/Salacca</i>	
	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Lakea	73	17	-	-
Biau	129	1 000	-	15
Karamat	18	-	-	-
Momunu	17	25	20	20
Tiloan	31	93	40	160
Bokat	51	36	1	-
Bukal	260	54	2	1
Bunobogu	112	84	15	11
Gadung	150	10	-	-
Paleleh	165	105	-	-
Paleleh Barat	52	206	16	27
Buol	1 058	1 630	94	234

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2018-2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Mangga/Mango	798	2 242	1 974	923
Durian/Durian	2 022	939	2 488	4 182
Jeruk/Orange	886	1 676	2 145	738
Pisang/Banana	1 188	1 369	1 753	2 121
Pepaya/Papaya	569	632	1 058	1 630
Salak/Sallaca	22	44	94	234

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buol Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	1 335	1 341
Biau	-	-	681	582
Karamat	-	-	1 167	1 158
Momunu	628,81	629,00	1 178	1 180
Tiloan	8 666,66	8 654,00	381	381
Bokat	358,17	359,00	846	847
Bukal	9 953,52	10 079,00	986	979
Bunobogu	-	-	1 289	1 289
Gadung	-	-	1 638	1 636
Paleleh	-	-	880	804
Paleleh Barat	-	-	710	682
Buol	19 607,16	19 721,00	11 091	10 879

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	10	20
Biau	-	-	27	33
Karamat	-	-	7	7
Momunu	-	-	63	63
Tiloan	-	-	59	60
Bokat	-	-	82	82
Bukal	-	-	29	29
Bunobogu	-	-	205	206
Gadung	-	-	11	11
Paleleh	-	-	10	13
Paleleh Barat	-	-	24	53
Buol	-	-	527	577

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	780	754	-	-
Biau	38	12	-	-
Karamat	229	229	-	-
Momunu	811	811	-	-
Tiloan	1 370	1 170	-	-
Bokat	39	44	-	-
Bukal	589	602	-	-
Bunobogu	1 617	1 617	-	-
Gadung	1 076	981	-	-
Paleleh	419	309	-	-
Paleleh Barat	463	430	-	-
Buol	7 431	6 959	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea			Tembakau/Tobacco	
	2020 (1)	2021* (14)	2021* (15)	2020 (16)	2021* (17)
Lakea	-	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Tabel 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Buol Regency (ton), 2020 and 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020 (2)	2021* (3)	2020 (4)	2021* (5)
Lakea	-	-	911,15	824,00
Biau	-	-	413,34	393,00
Karamat	-	-	791,00	778,00
Momunu	6 173,92	10 744,15	723,09	341,00
Tiloan	91 947,51	136 412,91	226,97	210,00
Bokat	515,58	5 125,00	822,98	823,00
Bukal	111 103,83	633 850,69	141,00	238,00
Bunobogu	-	-	1 174,50	1 181,00
Gadung	-	-	1 316,11	1 216,00
Paleleh	-	-	793,76	773,00
Paleleh Barat	-	-	721,33	628,00
Buol	209 740,84	786 132,75	8 035,23	7 405,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	0,2	1,16
Biau	-	-	3,44	0,38
Karamat	-	-	0,11	0,25
Momunu	-	-	25,41	25,32
Tiloan	-	-	20,01	16,65
Bokat	-	-	47,99	47,36
Bukal	-	-	0,92	0,88
Bunobogu	-	-	0,41	0,66
Gadung	-	-	0,27	0,27
Paleleh	-	-	15,38	15,35
Paleleh Barat	-	-	10,22	15,23
Buol	-	-	124,36	123,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	375,97	325,91	-	-
Biau	0,96	-	-	-
Karamat	14,61	12,47	-	-
Momunu	183,44	182,5	-	-
Tiloan	120,02	113,46	-	-
Bokat	1,16	1,16	-	-
Bukal	56,20	246,7	-	-
Bunobogu	836,23	203,12	-	-
Gadung	1 008,09	908,21	-	-
Paleleh	207,48	166,27	-	-
Paleleh Barat	80,92	12,8	-	-
Buol	2 885,08	2 172,60	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020 (1)	2021* (14)	2020 (16)	2021* (17)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

5.3 PETERNAKAN *LIVESTOCK*

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2021**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Castle</i>	Sapi Potong <i>Beef Castle</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	2 562	-	2 414	-	-
Biau	-	615	-	1 814	-	-
Karamat	-	1 390	-	2 290	-	-
Momunu	-	4 454	-	2 568	-	131
Tiloan	-	3 369	-	1 989	-	318
Bokat	-	4 213	-	2 162	-	193
Bukal	-	5 657	-	3 587	-	373
Bunobogu	-	4 218	-	1 410	-	-
Gadung	-	2 629	-	1 099	-	-
Paleleh	-	2 349	-	1 144	-	307
Paleleh Barat	-	1 595	-	677	-	-
Buol	-	33 051	-	21 154	-	1 322

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Tabel 5.3.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2021
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/ Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	16 273	820	-	510
Biau	10 110	2 575	199 277	210
Karamat	19 051	9 728	-	164
Momunu	20 615	3 000	9 000	290
Tiloan	20 212	-	-	3 478
Bokat	22 892	689	-	940
Bukal	21 833	833	-	2 485
Bunobogu	17 301	742	-	297
Gadung	14 384	1 020	-	188
Paleleh	19 268	515	-	109
Paleleh Barat	12 531	-	-	53
Buol	194 470	19 922	208 277	8 724

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING AND ENERGY

6

Daya terpasang (KiloWatt)

Installed electricity power
(KiloWatt)

16.600

Produksi listrik (KWh)

Electricity production (KWh)

47.298.142

Listrik terjual (KWh)

Electricity sold (KWh)

41.274.299

Dipakai sendiri (KWh)

Own used (KWh)

52.478

Susut/hilang (KWh)

Shrinkage/lost (KWh)

5.998.365

Jumlah pelanggan listrik di
Kabupaten Buol Tahun 2016-2021
Number of electricity customers in Buol
Regency in 2016-2021

2016

2017

2018

2019

2020

2021



Jumlah Pelanggan
Number of customers

6.261



Nilai (Rupiah)
Value (Rupiah)

1.958.365.954



Air disalurkan (m3)
Distributed water (m3)

1.101.898

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing** is*

industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

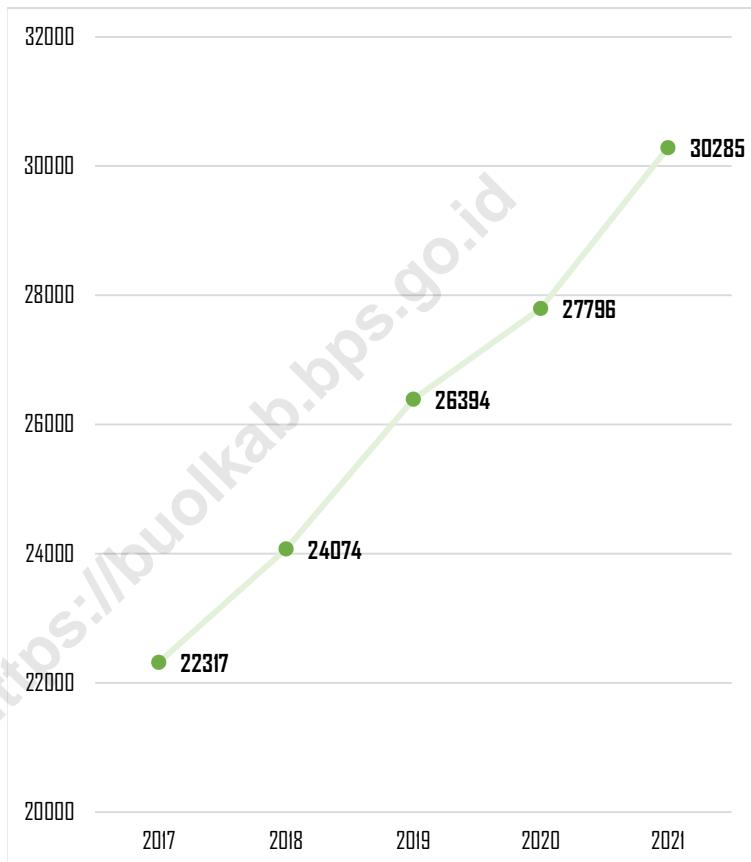
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

Gambar Figures 6.1

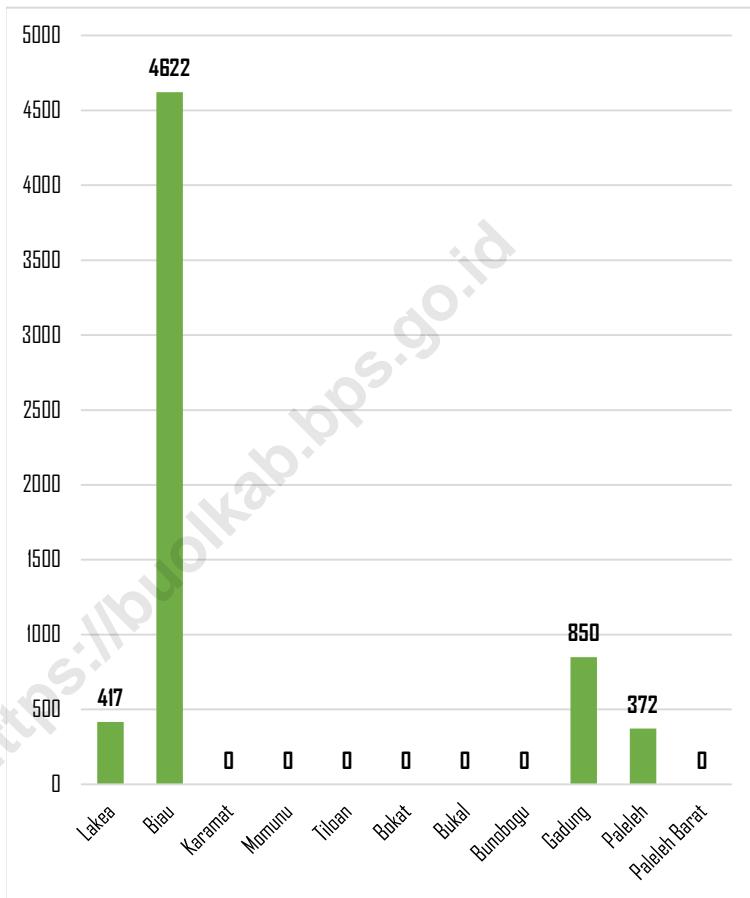
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2017-2021
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2017-2021



Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2021
Number of Water Customers by Subdistrict, 2021



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Buol/Regional Water Company of Buol Regency

Tabel 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Buol Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terdapat <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	16 600	47 298 142	41 247 299	52 478	5 998 365

Sumber/Souce: PLN Ranting Buol/*State Electricity of Buol Regency*

Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017-2021
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Buol Regency, 2017-2021

Kecamatan Subdistrict	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	22 317	24 074	26 394	27 796	30 285

Sumber/Souce: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Buol Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	417	4 170	7 026 450
Biau	4 622	889 072	1 596 399 261
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	850	104 364	161 474 152
Paleleh	372	104 292	193 466 091
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	6 261	1 101 898	1 958 365 954

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Buol/Regional Water Company of Buol Regency

PARIWISATA

TOURISM

7



Jumlah rumah makan /
restoran di Kabupaten Buol
Tahun 2018-2021
Number of restaurants in Buol
Regency in 2018-2021



2018
2019
2020
2021

Hotel Hotels	30
Kamar Rooms	316
Tempat Tidur Beds	503



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Penumpang Kapal"). Penumpang Kapal ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

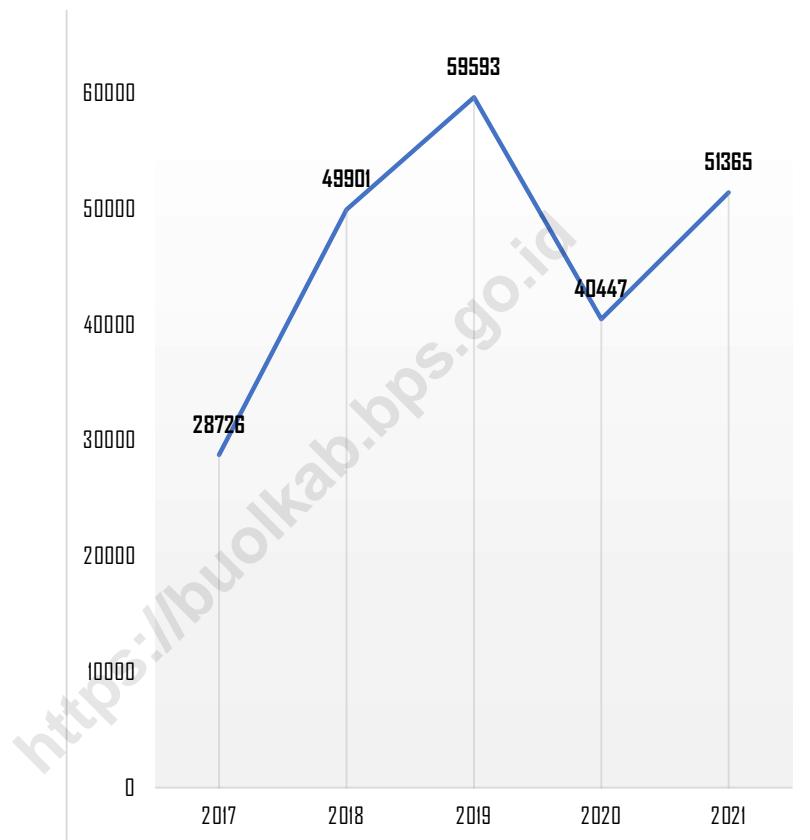
1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the place visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: vacation, leisure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country and stay in the cruise instead.
2. Average length of stay is the average stay duration of foreign

- mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied*

- malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
- divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

Gambar 7.1
Figures

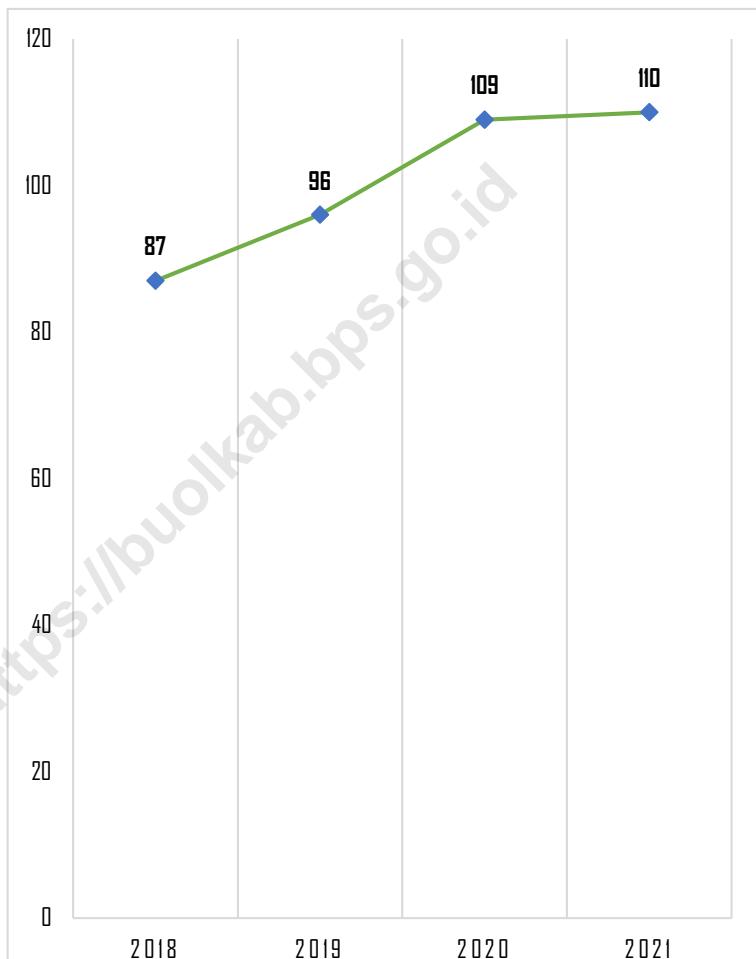
Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Buol, 2016–2021
Number of Domestic Visitors in Buol Regency, 2016–2021



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Buol, 2018-2021
Number of Restaurants in Buol Regency, 2018-2021



Sumber/Source : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

**Tabel
Table 7.1**

**Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di
Kabupaten Buol, 2020 dan 2021**
**Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buol
Regency, 2020 and 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	24	24	278	278	429	429
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	4	5	24	36	55	72
Paleleh Barat	1	1	2	2	2	2
Buol	29	30	304	316	486	503

Sumber/Souce: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/*Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency*

Tabel 7.2

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018-2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Buol Regency, 2018-2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Lakea	2	2	1	1
Biau	59	66	72	73
Karamat	2	2	2	2
Momunu	-	-	1	1
Tiloan	2	3	3	3
Bokat	3	5	6	6
Bukal	2	2	2	2
Bunobogu	2	2	2	2
Gadung	1	1	4	4
Paleleh	9	9	11	11
Paleleh Barat	5	4	5	5
Buol	87	96	109	110

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/*Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency*

**Tabel
Table 7.3**

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Buol, 2016–2021**
**Number of International and Domestic Visitors in Buol
Regency, 2016–2021**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara <i>Internasional</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	71	28 726	28 797
2018	105	49 901	50 006
2019	171	59 593	59 764
2020	-	40 447	40 447
2021	1	51 365	51 366

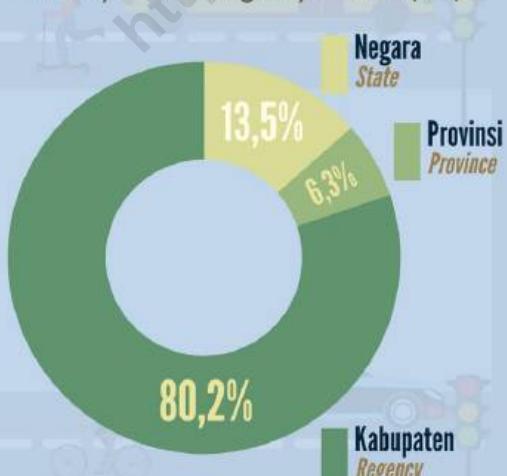
Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/*Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

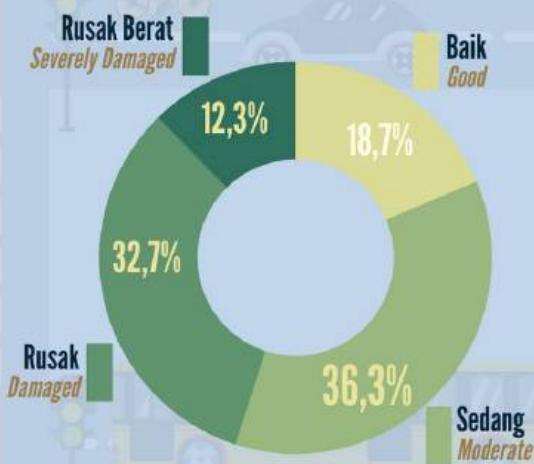
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintahan di Kabupaten Buol (km) tahun 2021
The length of road by level of government authority in Buol Regency in 2021 (km)



Panjang jalan menurut kondisi jalan di Kabupaten Buol (km) tahun 2021*
The length of road by the road condition in Buol Regency in 2021 (km)*



*Tahun 2021 hanya tersedia data untuk jalan kabupaten

*In 2021 only the regencies' road data available

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be

- sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar,
 6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the*

- dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- chain locker.*
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mananya (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. Internet adalah sebuah jaringan
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide*

komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.
 21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program
- public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
 21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or*

- berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm x 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan *programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm x 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of*

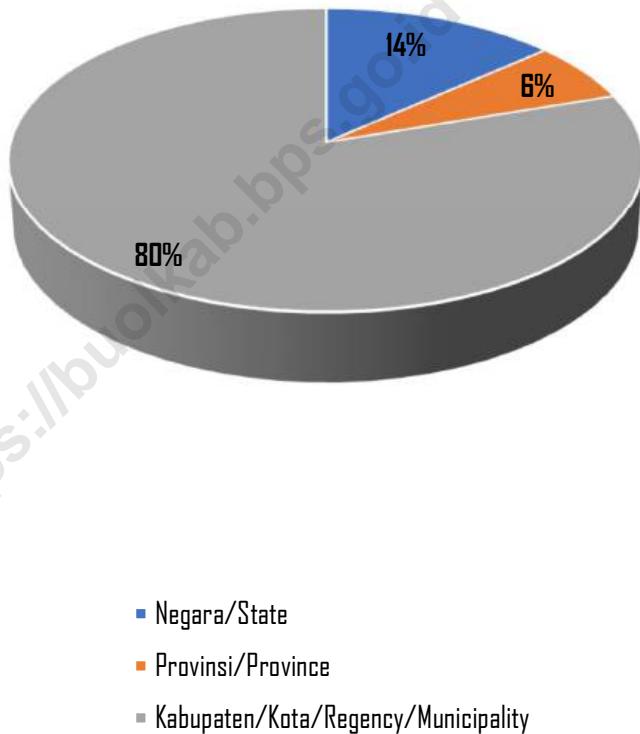
surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of*

- tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
- items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

Gambar 8.1
Figures

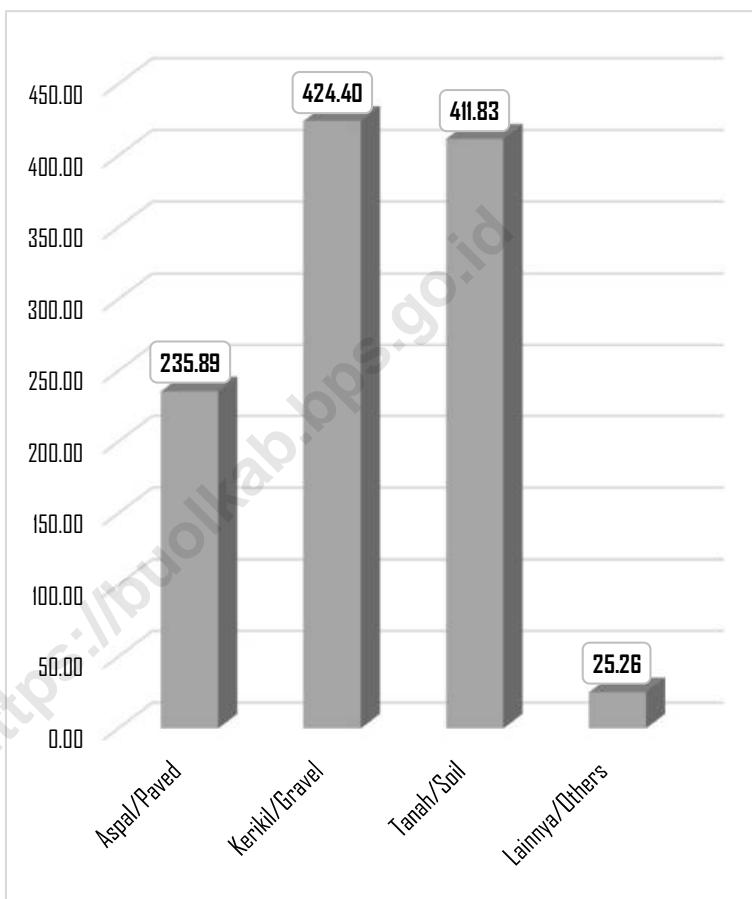
Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2021
Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2021



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Gambar
Figures 8.2

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol
(km), 2021
*Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency
(km), 2021*



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2019–2021**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Negara ² /State ²	184,06	184,06	184,53
Provinsi/Province	86,36	86,36	86,8
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 097,37	1 097,37	1 097,37
Jumlah/Total	1 367,79	1 367,79	1 368,7

Catatan/*Note*: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

³ Berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah No. 620/299/DIS.BMPR-G ST/*Based on Sulawesi Tengah's Governor Decree No. 620/299/DIS.BMPR-G ST*

⁴ Berdasarkan Keputusan Bupati Buol No. 188.04/157.24/PUPR/2018/*Based on Buol Regency's Regent Decree No. 188.04/157.24/PUPR/2018*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buol (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Buol Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Aspal/Paved	454,34	458,48	235,89
Kerikil/Gravel	426,11	415,05	424,4
Tanah/Soil	487,34	494,26	411,83
Lainnya/Others	-	-	25,26
Jumlah/Total	1 367,79	1 367,79	1 097,38

Catatan/*Note*: Tahun 2021 hanya tersedia data untuk jalan kabupaten

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2019–2021

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	374,82	409,37	204,77
Sedang/ <i>Moderate</i>	505,82	427,15	398,41
Rusak/ <i>Damaged</i>	357,87	353,28	358,81
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	129,28	177,99	135,39
Jumlah/<i>Total</i>	1.367,79	1.367,79	1.097,38

Catatan/*Note*: Tahun 2021 hanya tersedia data untuk jalan kabupaten

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*

Tabel 8.1.3**Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2021*****Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2021***

Kelas Jalan <i>Road Class</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Kelas I, II	-	-	-	-	-
B Kelas III	-	-	-	-	-
C Kelas III	-	-	-	-	-
D Kelas III	-	-	-	-	-
E Kelas III	-	-	1 097,37	1 097,37	1 097,37
F Tidak dirinci/ <i>Not Specified</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	-	1 097,37	1 097,37

Catatan/*Note*: Tahun 2021 hanya tersedia data untuk jalan kabupatenSumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018–2021**
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Buol Regency, 2018-2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-	-
Biau	1	1	1	1	-
Karamat	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-	-
Bunobogu	1	1	1	1	-
Gadung	-	-	-	-	-
Paleleh	1	1	1	1	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	3	3	3	3

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/ Post and Clearing Office of Buol Regency

Tabel 8.2.2

**Banyaknya Surat, Pos Paket, dan Wesel Menurut Arus Lalu
Lintasnya di Kabupaten Buol, 2021**
**Number of Letter, Parcel, and Wesel by the Traffic in Buol
Regency, 2021**

Arus Traffic	Surat Letters (unit)	Warkat Pos Kartu Pos Posted Matter	Pos Paket Parcel	Wesel/Money Order	
				Banyaknya Number (unit)	Nilainya Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diterima di dalam negeri /Domestic <i>Receiving</i>	987	38	1 121	221	68 278 000
Diterima dari luar negeri/ <i>International Receiving</i>	-	-	328	48	31 271 883
Dikirim dari dalam negeri/ <i>Domestic Dispatch</i>	768	-	192	375	738 278 000
Dikirim ke luar negeri/ <i>International Dispatch</i>	-	-	-	17	44 677 122
Jumlah/Total	1 755	38	1 641	661	882 505 005

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/ Post and Clearing Office of Buol Regency

PERBANKAN, KOPERAGI DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

35

Jumlah Koperasi Aktif di Kab. Buol Tahun 2021

Number of active cooperatives in Buol Regency in 2021

139

145

111

51

35

Jumlah koperasi di Kabupaten Buol Tahun 2017-2021
Number of Cooperatives in Buol Regency in 2017-2021

2017

2018

2019

2020

2021

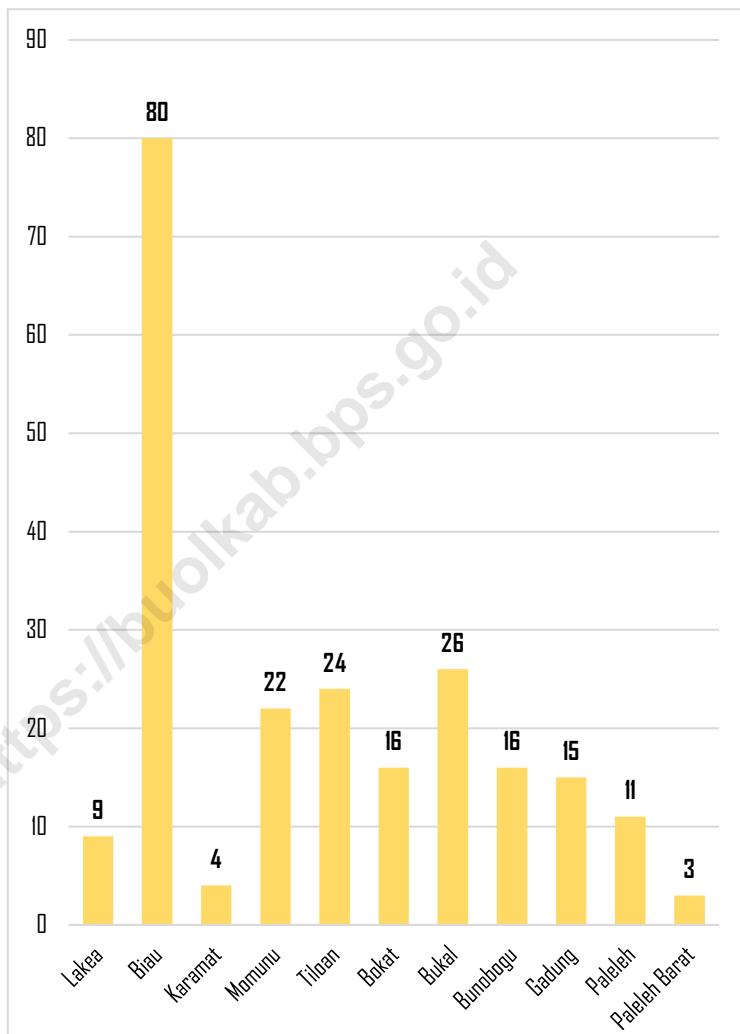


PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel yang menentukan komparasi produk atau barang sejenis.
1. *Price is the value of goods that are determined or manifested by money (Big Bictionary of Indonesia Language). In economics the price can be associated with the sale or purchase value of a product or service as well as a variable that determines the comparison of products or similar goods.*

Gambar 9.1
Figures

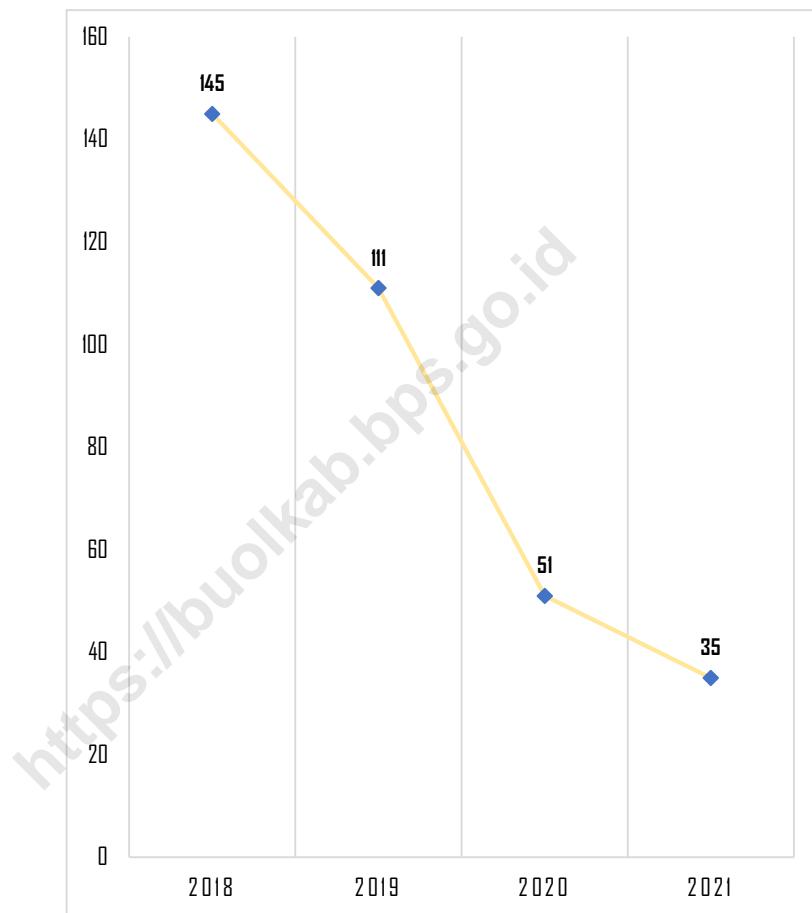
Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol
2021
*Number of Cooperatives by Subdistrict i in Buol Regency,
2021*



Sumber/Souce: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ *Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency*

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Buol, 2018–2021
Number of Active Cooperative in Buol Regency, 2018–2021



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel 9.1

Harga Eceran Beberapa Jenis Barang menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2021
Retail Prices of Selected Commodities by Month of Buol Regency, 2021

Bulan Month	Beras Rice (Rp/Kg)	Daging Sapi Beef Meat (Rp/kg)	Daging Ayam Chicken (Rp/kg)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	10 000	100 000	37 500	34 500	
Februari/February	10 100	100 000	37 500	35 000	
Maret/March	10 000	110 000	37 500	35 000	
April/April	9 800	110 000	39 000	37 000	
Mei/May	10 200	110 000	40 000	39 000	
Juni/June	10 400	100 000	37 500	34 000	
Juli/July	10 160	100 000	38 000	32 000	
Agustus/August	10 600	100 000	37 500	32 500	
September	10 600	100 000	37 500	32 500	
Oktober/October	10 400	100 000	37 000	32 500	
November	10 300	100 000	38 000	33 000	
Desember/December	10 200	100 000	36 500	32 000	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Bulan Month	Telur Ayam Chicken Egg			Susu Kental <i>Condensed Milk</i> (Rp/kaleng ¹)	Susu Bubuk <i>Powder Milk</i> (Rp/kotak ²)
	Ayam Kampung <i>Free-Range</i> Chicken (Rp/butir)	Ayam Ras/Negeri <i>Purebred Chicken</i> (Rp/kg)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	3 000	35 275		11 375	48 333
Februari/February	3 000	35 000		11 375	49 000
Maret/March	2 600	37 250		11 375	49 000
April/April	3 000	38 250		11 375	49 000
Mei/May	3 000	37 500		11 750	49 000
Juni/June	3 000	38 375		11 750	49 000
Juli/July	2 250	39 250		11 750	48 669
Agustus/August	3 000	39 500		11 750	49 000
September	2 750	40 500		11 250	49 000
Oktober/October	3 000	39 500		11 250	50 667
November	2 800	38 750		11 250	50 667
Desember/December	2 800	39 375		11 250	52 333

Catatan/*Note*:¹ 1 kaleng = 397gr² 1 kotak = 397gr

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Bulan <i>Month</i>	Gula Pasir <i>Sugar</i> (Rp/kg)	Minyak Goreng <i>Cooking Oil</i> (Rp/kg)	Sabun Cuci <i>Washing Soap</i> (Rp/sac ³)	Minyak Tanah <i>Oil</i> (Rp/liter)	Gas 3 kg (Rp/Tabung)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Januari/ <i>January</i>	16 667	16 067	10 000	17 458	29 000
Februari/ <i>February</i>	16 167	16 000	10 000	17 625	29 000
Maret/ <i>March</i>	14 833	16 167	10 000	17 458	30 000
April/ <i>April</i>	15 500	15 000	10 000	17 625	30 000
Mei/ <i>May</i>	14 500	15 000	10 000	17 583	30 000
Juni/ <i>June</i>	15 000	14 667	10 000	15 750	30 000
Juli/ <i>July</i>	15 167	14 333	10 000	15 875	30 000
Agustus/ <i>August</i>	14 667	14 667	11 000	16 292	30 000
September	15 000	15 000	11 000	16 458	30 000
Oktober/ <i>October</i>	14 667	14 667	11 000	16 458	30 000
November	14 667	14 667	11 000	16 667	30 000
Desember/ <i>December</i>	15 167	15 167	11 500	18 363	30 000

Catatan/*Note:* ³ 1 sac = 400grSumber/*Source:* Survei Harga Pedesaan 2021/Village Price Survey, 2021

Tabel 9.2

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2017–2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2017–2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)
Lakea	4	2	2	1
Biau	58	43	21	12
Karamat	2	2	-	-
Momunu	16	11	6	5
Tiloan	16	13	5	2
Bokat	10	10	6	6
Bukal	11	9	7	3
Bunobogu	11	7	2	2
Gadung	8	5	-	1
Paleleh	8	8	2	2
Paleleh Barat	1	1	-	1
Buol	145	111	51	35

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel 9.3

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Buol, 2021**
**Number of Cooperatives by Type of Cooperative and
Subdistrict in Buol Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPS	KOPKAR	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	-	-	-	9	9
Biau	1	-	2	77	80
Karamat	1	-	-	3	4
Momunu	1	-		21	22
Tiloan	2	-	-	22	24
Bokat	1	-	1	14	16
Bukal	3	-	-	23	26
Bunobogu	1	-	-	15	16
Gadung	1	-	-	14	15
Paleleh	1	-	-	10	11
Paleleh Barat	-	-	-	3	3
Buol	12	-	3	211	226

Sumber/Souce: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

10



Rata-rata Pengeluaran Per-Kapita per Bulan di Kabupaten Buol Tahun 2021
Monthly Average Expenditure per Capita in Buol Regency in 2021

Rp.893.932,00

Non-Makanan
Non-Food



49,61%
atau/or
Rp.443.500,00

Makanan
Food



50,39%
atau/or
Rp.450.431,00



Perumahan & Fasilitas
Rumah Tangga
Housing and Household Facilities

Rp.224.039,00



Aneka Barang dan Jasa
Goods and Services

Rp.65.955,00



Pajak, Pungutan, Asuransi
Taxes and insurance

Rp.55.752,00



Makanan dan Minuman Jadi
Prepared Food and Beverages

Rp.94.885,00



Rokok
Cigarettes

Rp.85.117,00



Padi-padian
Cereals

Rp.74.627,00

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

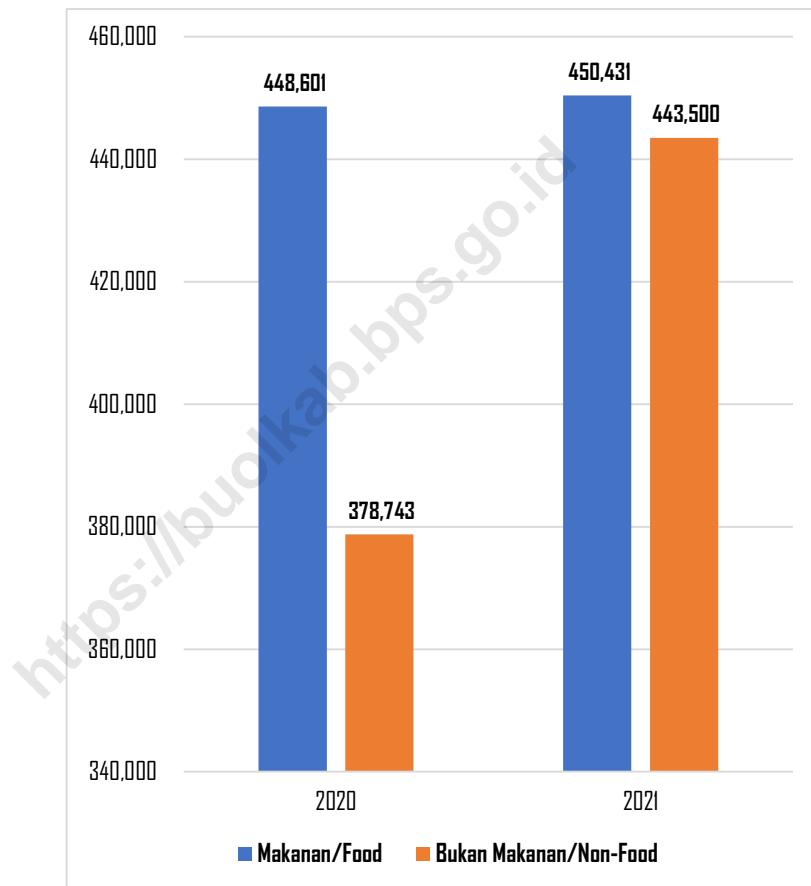
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021

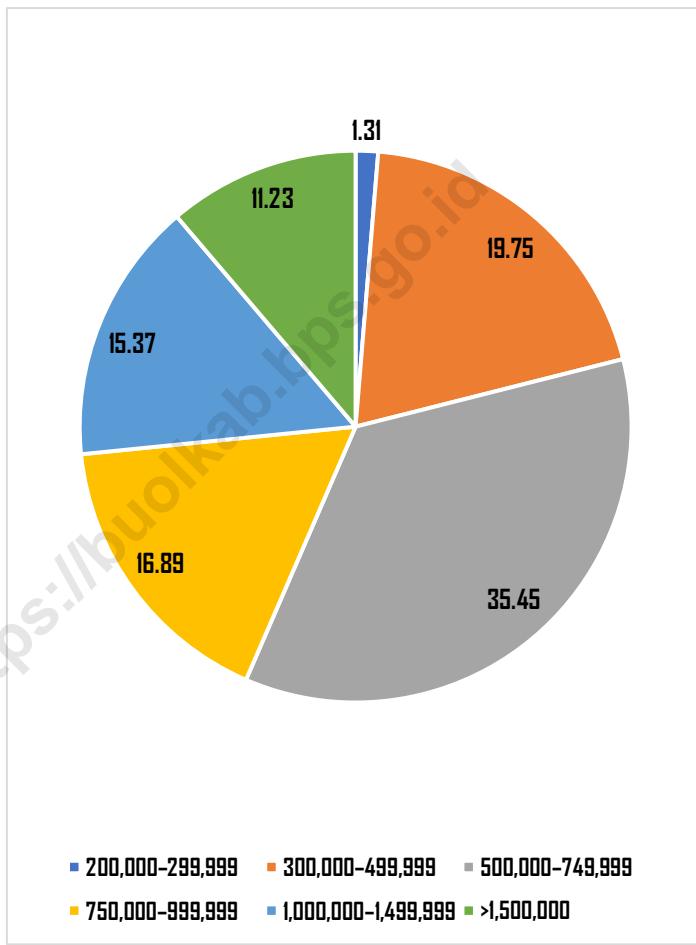
Monthly Average Expenditure per Capita for Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2020 and 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol, 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Buol Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Buol Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020 (1)	2021 (2)	2021 (3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	69 254	74 627	
Umbi-umbian/Tubers	3 952	4 684	
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	46 134	48 377	
Daging/Meat	18 213	10 466	
Telur dan susu/Eggs and milk	19 041	21 800	
Sayur-sayuran/Vegetables	32 807	34 861	
Kacang-kacangan/Legumes	6 034	7 031	
Buah-buahan/Fruits	42 540	17 640	
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	11 946	13 240	
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 298	18 928	
Bumbu-bumbuan/Spices	9 979	10 308	
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 038	8 467	
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	92 881	94 885	
Rokok/Cigarettes	70 484	85 117	
Jumlah makanan/Total food	448 601	450 431	
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	203 520	224 039	
Aneka barang dan jasa/Goods and services	61 930	65 955	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	25 350	21 253	
Barang tahan lama/Durable goods	41 983	51 169	
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	33 233	55 752	
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	12 726	25 332	
Jumlah bukan makanan/Total non-food	378 743	443 500	
Jumlah/Total	827 343	893 932	

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buol Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group (1)	2020 (2)	2021 (3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	8,37	8,35
Umbi-umbian/Tubers	0,48	0,52
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	5,58	5,41
Daging/Meat	2,20	1,17
Telur dan susu/Eggs and milk	2,30	2,44
Sayur-sayuran/Vegetables	3,97	3,90
Kacang-kacangan/Legumes	0,73	0,79
Buah-buahan/Fruits	5,14	1,97
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,44	1,48
Bahan minuman/Beverage stuffs	2,21	2,12
Bumbu-bumbuan/Spices	1,21	1,15
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0,85	0,95
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	11,23	10,61
Rokok/Cigarettes	8,52	9,52
Jumlah makanan/Total food	54,22	50,39
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	24,60	25,06
Aneka barang dan jasa/Goods and services	7,49	7,38
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	3,06	2,38
Barang tahan lama/Durable goods	5,07	5,72
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	4,02	6,24
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,54	2,83
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45,78	49,61
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.3

Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol, 2020 dan 2021
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Buol Regency, 2020 and 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	2020 (2)	2021 (3)
(1)		
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	2,47	1,31
300 000–499 999	19,55	19,75
500 000–749 999	35,98	35,45
750 000–999 999	18,58	16,89
1 000 000–1 499 999	15,25	15,37
> 1 500 000	8,18	11,23
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Souce: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

TRADE

11

165 TOKO STORE

1.150 KIOS
M-KIOS

4 PASAR
MARKET

33 PASAR DESA
VILLAGE MARKET

170 WARUNG
STALL

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan | <ol style="list-style-type: none"> 1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. 2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office. 3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. 4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area. 5. Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import. 6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad. |
|---|---|

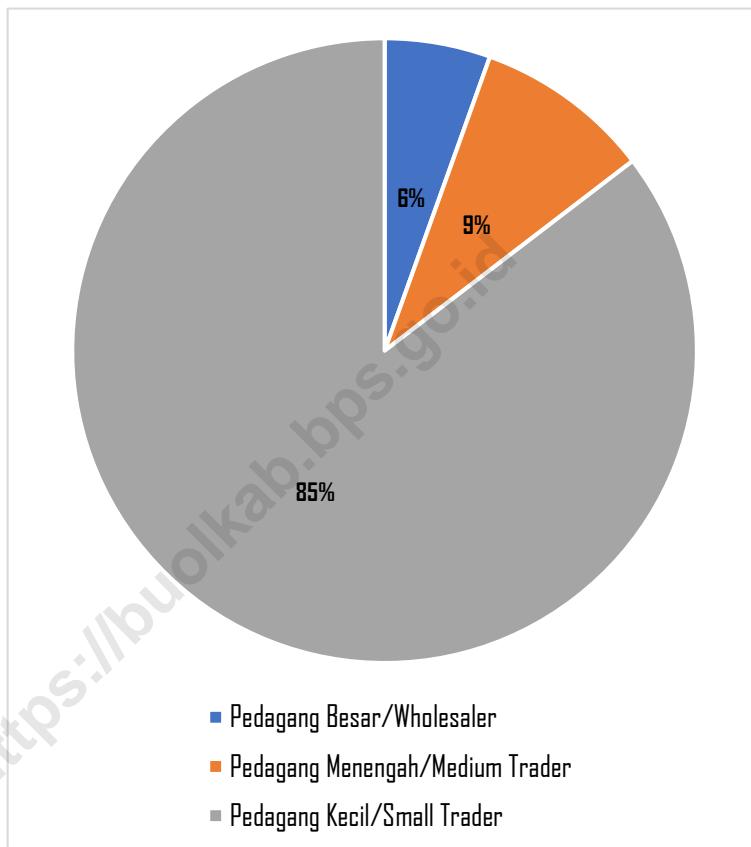
kembali ke luar negeri.
Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
 - Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
 - Uang dan surat-surat berharga
 - Barang-barang contoh
7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang
- The following goods are not included in the statistics:
- Clothings and passengers' jewelry.
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - Packings/containers to be refilled.
 - Bank notes and securities
 - Sample goods
7. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.
8. Port of loading is port where the goods are transported out of the

- diangkut ke luar negeri atau diekspor.
9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.
10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
- country or exported.
9. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.
10. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

Gambar 11.1
Figures

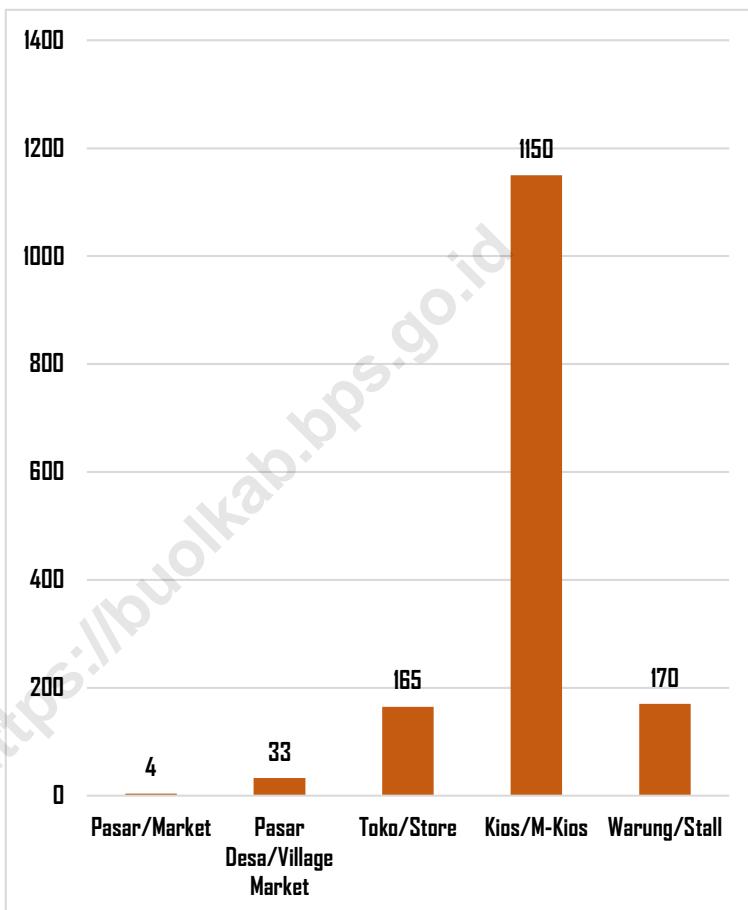
Persentase Pedagang Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2021
Percentage of Merchants by Kind in Buol Regency, 2021



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2021



Sumber/Souce: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel 11.1**Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buol, 2017-2021*****Number of Establishment by type of Business Entity in Buol Regency, 2017–2021***

Badan Hukum Business Entity	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	16	12	5	15	1
CV/Firma	28	50	37	4	13
Koperasi	9	224	107	1	-
Perorangan dan Lainnya	116	278	104	172	126
Jumlah/Total	169	564	253	193	140

Sumber/Souce: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buol / *Investment and Integrated One-Stop Service of Buol Regency*

Tabel 11.2

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021
Number of Merchants by Subdistrict in Buol Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	11	12	67
Biau	18	26	183
Karamat	1	13	56
Momunu	3	7	170
Tiloan	5	4	43
Bokat	4	2	139
Bukal	3	10	45
Bunobogu	5	16	178
Gadung	5	8	61
Paleleh	6	4	10
Paleleh Barat	2	3	30
Buol	63	105	982

Sumber/Souce: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ *Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency*

Tabel 11.3

Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2017–2021
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2017–2021

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Facility</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	3	3	3	3	4
Pasar Desa/Village Market	33	33	33	33	33
Toko/Store	152	156	156	160	165
Kios/M-Kios	1 116	1 116	1 116	1 120	1 150
Warung/Stall	130	137	142	146	170
Buol	1 434	1 445	1 450	1 462	1 522

Sumber/Souce: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ *Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency*

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT

12



Industri Pengolahan
Manufacturing

13,00%

Kontribusi Terhadap PDRB
Contribution to GRDP

Konstruksi
Construction

9,70%

Kontribusi Terhadap PDRB
Contribution to GRDP



Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Agriculture, Forestry and Fishery

47,55%

Kontribusi Terhadap PDRB
Contribution to GRDP



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. 13. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.	<i>Services Activities.</i>
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.	<i>4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i>
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.	<i>5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i>
6. Pengeluaran Konsumsi	<i>6. Government consumption</i>

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, i.e. consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

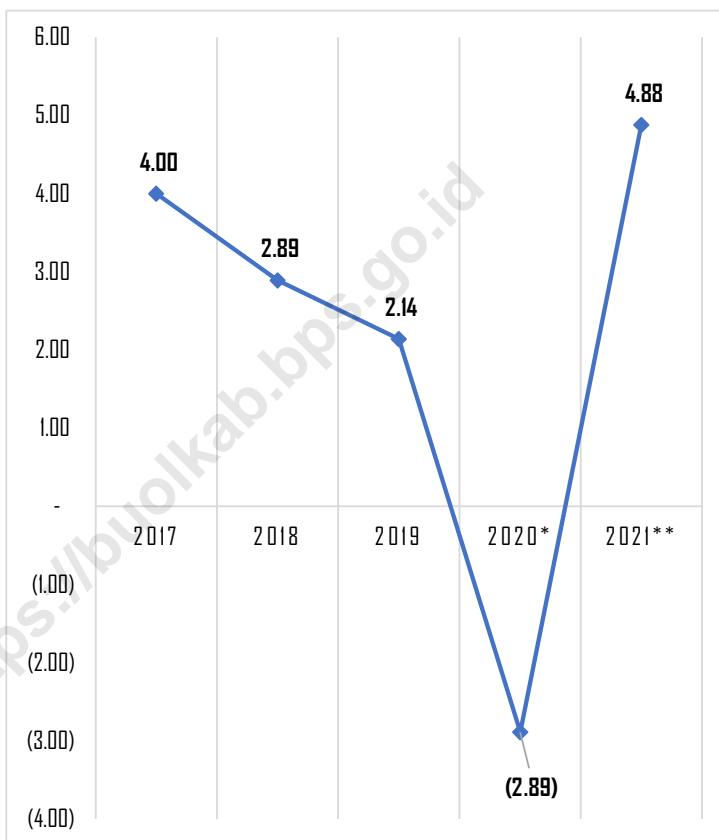
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
- there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017-2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2018-2021



Catatan/Note: *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol
(miliar rupiah), 2017-2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Buol Regency (billion rupiahs), 2017-2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.455,228		2.586,348	2.593,50	2.606,16	2.916,53
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	89,853		101,748	119,40	102,50	108,78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	719,645		760,413	743,96	752,45	797,54
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,203		1,339	1,53	1,60	1,68
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,373		11,002	11,44	11,17	11,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	503,530		555,525	611,19	560,27	595,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	302,022		335,900	367,36	350,10	374,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	162,032		180,789	199,77	146,20	152,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	29,461		32,137	35,25	31,88	35,08
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	60,528		71,828	79,89	85,87	92,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	53,065	55,720	58,78	67,51	78,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	156,372	164,073	167,48	170,29	175,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,913	4,156	4,76	4,71	4,89
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	230,993	259,526	292,04	304,48	318,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	177,464	188,061	200,85	203,50	210,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	101,731	116,697	128,37	137,86	155,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	89,095	96,713	101,15	100,99	105,07
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 146,510	5 521,973	5 716,68	5 637,53	6 133,10

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

**Tabel
Table 12.2**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2017-2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buol Regency (billion rupiahs), 2017-2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1.890,189	1.937,864	1.944,55	1.923,69	2.044,84
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	58,654	59,272	67,33	56,91	59,17
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	533,310	540,239	538,40	537,11	547,19
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,273	1,353	1,46	1,51	1,55
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,191	7,404	7,36	7,22	7,34
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	282,241	298,467	325,42	285,90	299,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	234,714	243,461	251,12	230,62	241,30
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	119,744	124,465	130,52	91,33	94,54
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20,050	20,560	21,52	19,15	20,82
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	49,780	54,470	59,84	64,90	68,88

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	34,682	36,180	36,93	42,33	46,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	110,971	115,665	115,91	116,80	119,51
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,988	2,945	3,28	3,19	3,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	166,469	171,615	180,83	185,64	189,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	117,667	118,239	122,52	121,86	124,93
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	70,212	73,363	79,84	84,39	90,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	65,046	68,338	69,82	69,64	71,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 765,180	3 873,900	3 956,65	3 842,19	4 029,74

Catatan>Note: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Buol, 2017-2021**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Buol Regency, 2017-
2021***

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	47,71	46,84	45,37	46,23	47,55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,75	1,84	2,09	1,82	1,77
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,98	13,77	13,01	13,35	13,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,20	0,19
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,78	10,06	10,69	9,94	9,70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,87	6,08	6,43	6,21	6,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,15	3,27	3,49	2,59	2,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,57	0,58	0,62	0,57	0,57
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,18	1,30	1,40	1,52	1,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021*		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>			1,03	1,01	1,03	1,20	1,27
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>			3,04	2,97	2,93	3,02	2,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>			0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>			4,49	4,70	5,11	5,40	5,19
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>			3,45	3,41	3,51	3,61	3,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>			1,98	2,11	2,25	2,45	2,54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>			1,73	1,75	1,77	1,79	1,71
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00		

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (persen), 2017-2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buol Regency (percent), 2018-2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,99	2,52	0,34	-1,07	6,30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,99	1,05	13,59	-15,47	3,97
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,70	1,30	-0,34	-0,24	1,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,47	6,26	7,65	3,36	2,97
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,15	2,96	-0,56	-1,90	1,64
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,97	5,75	9,03	-12,15	4,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,77	3,73	3,15	-8,16	4,63
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,29	3,94	4,87	-30,03	3,51
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,18	2,55	4,66	-11,00	8,72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,89	9,42	9,85	8,47	6,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,52	4,32	2,08	14,62	8,95
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,31	4,23	0,21	0,76	2,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,00	-1,44	11,51	-2,78	2,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,49	3,09	5,37	2,66	2,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,60	0,49	3,62	-0,54	2,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,82	4,49	8,83	5,70	6,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,51	5,06	2,17	-0,26	2,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4,00	2,89	2,14	-2,89	4,88

Catatan/*Note*: Perbedaan antara jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh diskrepansi statistik/ *The difference between the total of GRDP of 34 Provinces and the GDP of Indonesia due to the statistical discrepancies*

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol
(miliar rupiah), 2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Buol Regency (billion rupiahs),
2017–2021**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)	2021** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 797,917	3 023,604	3 352,022	3 341,584	3 443,665
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	60,015	64,864	71,508	70,131	72,936
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	964,346	990,684	1 079,514	1 101,734	1 155,804
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 002,351	2 065,648	2 237,266	1 992,668	2 130,821
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	61,984	105,035	-5,236	7,344	10,941
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-740,103	-727,862	-1 018,390	-875,934	-681,070
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 146,510	5 521,973	5 716,684	5 637,527	6 133,097

Catatan/Note:

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020* (4)	2021** (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 182,187	2 236,398	2 279,977	2 207,386	2 255,399
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	52,506	55,878	57,941	55,015	56,115
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	665,600	666,422	679,492	668,091	691,073
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 500,161	1 567,641	1 693,733	1 491,289	1 545,722
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	52,497	73,913	-2,392	5,135	5,581
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-687,771	-726,352	-752,099	-584,722	-524,149
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 765,180	3 873,900	3 956,652	3 842,194	4 029,741

Catatan/Note:

*) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

13

1 NUSA 1 BANGSA 1 BAHASA
Indonesia



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Statistik komparatif disajikan untuk memberikan gambaran tentang perbandingan data penting antar-kabupaten/kota, seperti data jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan data jumlah penduduk miskin. Data statistik komparatif berdasarkan data dari publikasi Proyeksi Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha, dan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Sulawesi Tengah.

Penduduk Sulawesi Tengah tahun 2021 sekitar 2,99 juta jiwa, dan yang terbanyak ada di Kabupaten Parigi Moutong, Kota Palu, dan Kabupaten Banggai. Sedangkan Kabupaten Buol menempati urutan ke-10 dari 13 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten dengan jumlah penduduk terendah ada di Kabupaten Banggai Laut.

Kabupaten Morowali memiliki laju pertumbuhan PDRB tertinggi, yaitu mencapai 28,93 persen, berikutnya Kabupaten Morowali Utara sebesar -0,22 persen. Kabupaten Buol berada di urutan ke 4 dengan laju perekonomian sebesar -2,89 persen.

Sebaran IPM Sulawesi Tengah berkisar antara 64,59 (Kabupaten Tojo Una-Una) hingga 81,47 (Kota Palu). Kabupaten Buol berada di posisi ke tujuh dari 13 kabupaten/kota di

Comparative statistics are presented to provide an overview of important data comparison between regency/municipality, such as data population, Gross Domestic Regional Product (GDRP), the Human Development Index (HDI), and the number of poor people. Comparative statistical data based on data from the Population Projection and Gross Domestic Regional Product by Industrial Origin publications, and from the National Socio Economic Survey of Sulawesi Tengah Province.

Population of Sulawesi Tengah Province in 2021 is about 2,99 million people, and the most persons is in Parigi Moutong Subdistrict, then in Palu Municipality , and Banggai Regency. While Buol ranks 10th of 13 regencies/municipality in Sulawesi Tengah Province. The lowest population is in Banggai Laut Regency.

Morowali Regency has the highest growth rate of GRDP, which reached 28,93 percent, then Morowali Utara by -0,22 percent. Buol regency ranks 4th with GRDP growth rate -2,89 percent.

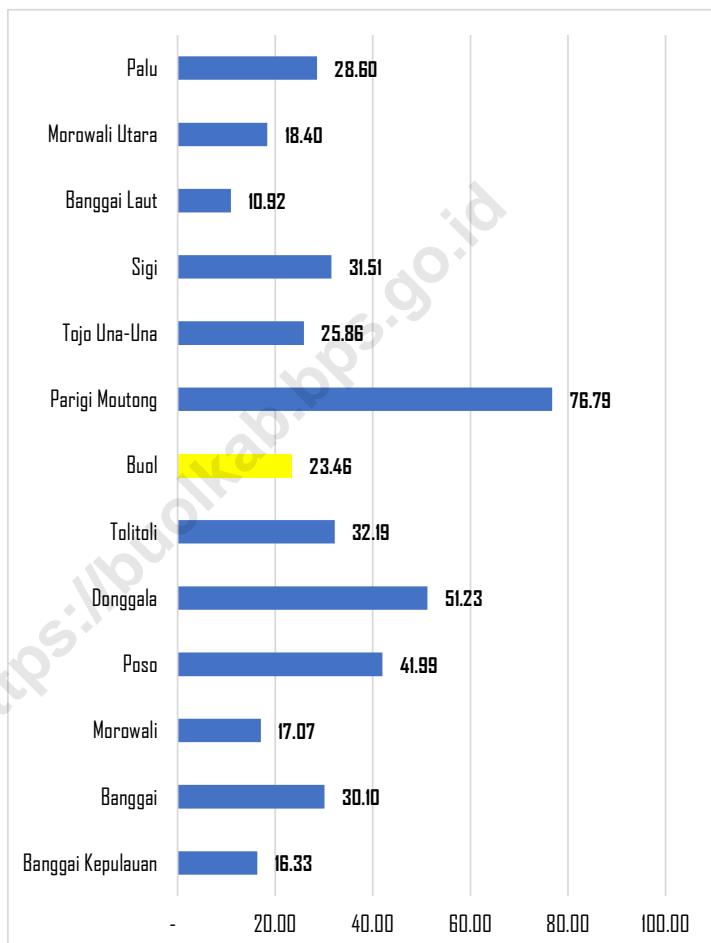
Distribution of HDI in Sulawesi Tengah Province ranges between 64,59 (Tojo Una-Una Regency) to 81,47 (Palu Municipality). Regency. Buol Regency is the seventh of 13 regencies/

Sulawesi Tengah dengan IPM sebesar 67,82.

municipality in Sulawesi Tengah Province with Human Development Index(HDI) 67,82.

Gambar Figures 13.1

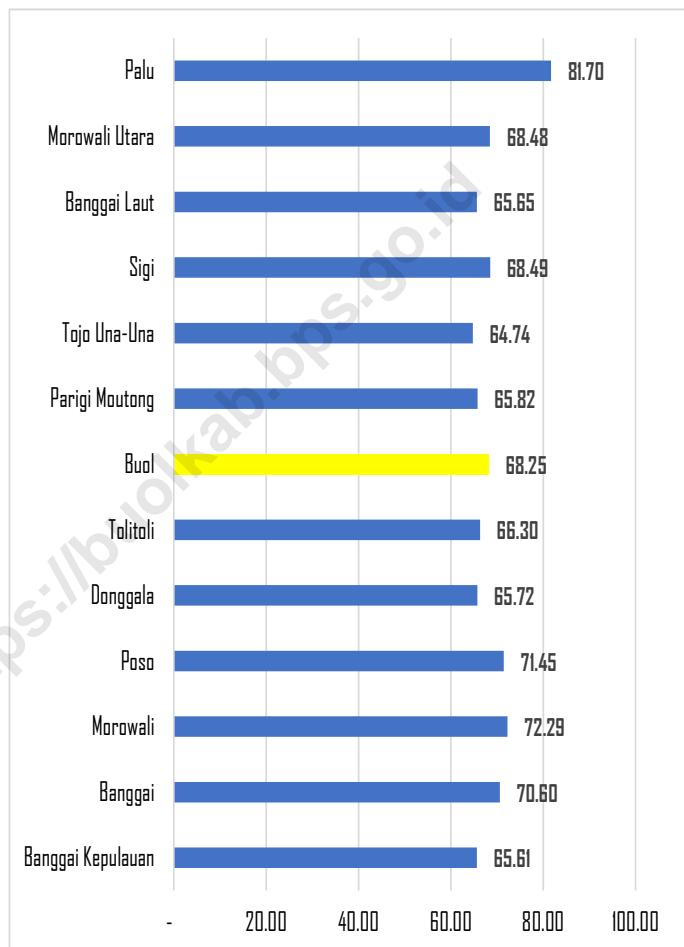
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2021
Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2021



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, 2021**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province, 2021***



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2017–2021
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2017–2021

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	116 811	117 633	118 401	120 142	121 684
2	Banggai	365 616	371 322	376 808	362 275	366 224
3	Morowali	117 330	119 292	121 296	161 727	167 910
4	Poso	245 993	251 185	256 393	244 875	248 345
5	Donggala	299 174	301 591	304 110	300 436	302 965
6	Tolitoli	230 996	233 409	235 800	225 154	226 796
7	Buol	155 593	158 790	162 179	145 254	146 628
8	Parigi Moutong	474 339	482 794	490 915	440 015	443 170
9	Tojo Una-Una	150 820	152 476	153 991	163 829	166 339
10	Sigi	234 588	237 011	239 421	257 585	261 676
11	Banggai Laut	72 298	73 697	75 003	70 435	70 872
12	Morowali Utara	122 985	125 624	128 323	120 789	122 240
Kota/Municipality						
1	Palu	379 782	385 619	391 383	373 218	377 030
Jumlah/Total		2 966 325	3 010 443	3 054 023	2 985 734	3 021 879

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	8,71	4,11	4,02	-2,36	5,07
2	Banggai	6,00	6,17	5,94	-4,79	1,86
3	Morowali	6,26	112,20	20,26	28,51	25,31
4	Poso	4,00	6,16	6,20	-3,94	4,86
5	Donggala	5,08	2,56	4,45	-4,26	4,64
6	Tolitoli	5,31	5,28	4,79	-3,39	4,36
7	Buol	14,08	2,89	2,14	-2,89	4,88
8	Parigi Moutong	6,02	2,53	2,21	-4,95	4,72
9	Tojo Una-Una	6,10	2,71	4,74	-3,17	4,25
10	Sigi	5,53	3,87	3,64	-1,50	5,05
11	Banggai Laut	5,26	4,85	3,50	-3,97	4,37
12	Morowali Utara	5,62	16,92	5,18	-0,23	10,47
Kota/Municipality						
1	Palu	6,13	5,00	5,65	-4,43	5,97

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2017–2021
Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2017–2021

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	18,56	18,38	17,54	16,70	16,33
2	Banggai	33,50	33,73	29,30	28,16	30,10
3	Morowali	16,99	17,03	16,61	16,50	17,07
4	Poso	41,88	41,75	39,92	40,20	41,99
5	Donggala	54,44	54,28	55,83	53,17	51,23
6	Tolitoli	30,64	31,80	30,79	30,51	32,19
7	Buol	25,76	25,40	24,51	22,93	23,46
8	Parigi Moutong	82,88	83,66	81,36	78,76	76,79
9	Tojo Una-Una	27,30	27,78	26,36	25,43	25,86
10	Sigi	29,55	29,78	30,82	30,00	31,51
11	Banggai Laut	11,63	11,97	11,46	11,09	10,92
12	Morowali Utara	19,25	19,40	19,25	18,38	18,40
Kota/Municipality						
1	Palu	25,49	25,26	26,62	26,89	28,60
Jumlah/Total		417,87	420,21	410,36	398,73	404,44

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, 2017–2021**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province, 2017–2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2017	2018	2019	2020	2021
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	64,07	64,68	65,13	65,42	65,61
2	Banggai	69,00	69,85	70,36	70,52	70,60
3	Morowali	70,41	71,14	72,02	72,21	72,29
4	Poso	69,78	70,68	71,4	71,28	71,45
5	Donggala	64,66	65,14	65,49	65,56	65,72
6	Tolitoli	64,05	64,6	65,42	65,69	66,30
7	Buol	66,69	67,3	67,69	67,82	68,25
8	Parigi Moutong	64,09	64,85	65,47	65,44	65,82
9	Tojo Una-Una	62,61	63,38	64,52	64,59	64,74
10	Sigi	66,72	67,66	68,16	68,12	68,49
11	Banggai Laut	64,08	64,80	65,27	65,43	65,65
12	Morowali Utara	67,35	67,95	68,45	68,36	68,48
Kota/Municipality						
1	Palu	80,24	80,91	81,50	81,47	81,70

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

ST2023

SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUOL**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 15 Kel. Leek II Kec. Biau Kab. Buol
Homepage: <https://www.buolkab.bps.go.id>
email: bps7207@bps.go.id

ISSN 2549-9548



9 772549 954007